

Media Pemersatu Bangsa

PALAGAN



FOKUS

**TNI AD Manunggal Air
Solusi Pemenuhan
Kebutuhan Air Bersih**

ISSN 2086-9320

EDISI JUNI 2025



9772086932001



SAPA REDAKSI



**BRIGJEN TNI WAHYU YUDHAYANA, S.E., M.M.
KADISPENAD**

Media Pemersatu Bangsa

PALAGAN

Alamat Redaksi

Dinas Penerangan TNI Angkatan Darat
Jl. Veteran No. 5, Jakarta Pusat
Telp. (021) 3456838, 3811260, Fax. (021)
3848300

Alamat Email

palaganyudhagama@gmail.com,
dispenad@mabesad.mil.id

Website

<http://www.tniad.mil.id>

Youtube

TNI Angkatan Darat

Facebook

[https://www.facebook.com/
AngkatanDaratTNI](https://www.facebook.com/AngkatanDaratTNI)

Twitter (X)

https://twitter.com/tni_ad/

Instagram

[https://www.instagram.com/
tni_angkatan_darat](https://www.instagram.com/tni_angkatan_darat)

Tiktok

[https://www.tiktok.com/
@tni.angkatan.darat](https://www.tiktok.com/@tni.angkatan.darat)

Majalah Digital

<https://militer-angkatandarat.com/>

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas seizin-Nya menjadikan Majalah Palagan Volume 26 No.II Edisi Juni 2025 hadir menemani pembaca sekalian. Pembaca majalah yang budiman, pada edisi kedua di tahun 2025 ini, tim redaksi redaksi telah merangkai beragam informasi pilihan yang layak anda simak. Sebagai sajian utama di rubrik Fokus, kami hadirkan ulasan mendalam tentang **“TNI AD Manunggal Air: Solusi Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih”**. Sebuah inisiatif yang patut kita apresiasi, menunjukkan peran nyata TNI AD dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Informasi penting lainnya yang patut disimak pembaca adalah bincang-bincang tim redaksi Majalah Palagan dengan Komandan Korem 072/Pamungkas Brigjen TNI Bambang Sujarwo, S.H., M.SOS., M.M. yang mengulas tuntas peran krusial dan tugas-tugas Korem 072/Pamungkas dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok TNI Angkatan Darat.

Pada rubrik Profil Satuan, kami ajak pembaca mengenal lebih dekat Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista yang berkedudukan di Yogyakarta. Kemudian, jangan lewatkan pula informasi penting dari kegiatan-kegiatan pimpinan TNI Angkatan Darat yang kami rangkum dalam rubrik Info Komando, serta berbagai peristiwa menarik di satuan jajaran TNI Angkatan Darat yang tersaji di Lintas Satuan.

Dengan kerendahan hati, semoga informasi yang kami sajikan dalam Majalah Palagan Vol.26 No. II Edisi Juni 2025 kali ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta manfaat bagi para pembaca setia, khususnya prajurit TNI Angkatan Darat dimanapun berada dan bertugas.

Selamat membaca!

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab

Brigjen TNI Wahyu Yudhayana, S.E., M.M.

Pemimpin Redaksi

Kolonel Inf Hendrix Fahlevi Rangkuti

Sekretaris Redaksi

Letkol Caj (K) Yeni Triyeni, S.Pd.

Redaktur Pelaksana

Letkol Caj Triyono, S.I.P.

Redaktur Bahasa

Mayor Caj (K) Besarrah Septiana M., S.S.

Koordinator Liputan

Kapten Inf Yosandhi Nugraha, S.T.Han.

Redaktur Percetakan

PNS Listin

Fotografer

Serma Taufik Armanto

Desain Grafis

Sertu (K) Intan Indah Permatasari

DAFTAR ISI

FOKUS

TNI AD Manunggal Air Solusi Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih.....	6
---	---

INFO KOMANDO

Kasad Apresiasi Inovasi Ketahanan Pangan di Bangka Botanical Garden.....	10
Kasad dan Wamentan Resmikan Sarana Pengairan Ribuan Hektar Sawah di Sukabumi.....	12
Kasad Dianugerahi Wing Kehormatan Penerbang Kelas 1 TNI AU.....	14
Kasad Hadiri Halal Bihalal Presiden dengan PPAD dan Keluarga Besar TNI-Polri.....	16
Kasad Hadiri LANPAC 2025, Perkuat Kemitraan Strategis TNI AD di Indo-Pasifik.....	18
Kasad: Jadikan HUT ke-79 Persit KCK Momentum Perkuat Peran, Kepedulian, dan Kebersamaan.....	20
Kasad: Pencak Silat Adalah Warisan Leluhur dan Jati Diri Prajurit TNI AD.....	22
Rayakan Paskah Bersama Warga Kristiani Mabesad, Kasad: Teguhkan Iman, Bangun Karakter Diri.....	24
Bukti Kepedulian Atasi Krisis Air, Kasad Resmikan Sumur Bor di Gunung Kidul.....	26
Kasad: Lulusan Seskoad Harus Jadi Pemimpin TNI AD yang Tangguh dan Visioner.....	28
Kasad: Hiduplah Bermartabat, Jauhi Judi dan Pelanggaran!.....	30
677 Perwira Remaja TNI AD Resmi Dilantik, Wakasad Tekankan Integritas dan Keteladanan.....	32
Resmi Dilantik, 17.428 Prajurit Muda Siap Mengabdikan untuk Bangsa.....	34
434 Perwira Remaja Resmi Bergabung, Siap Jaga Nama Baik dan Kehormatan TNI AD.....	36

BINGANG-BINGANG

Danrem 072 Pamungkas, Brigjen TNI Bambang Sujarwo, S.H., M.Sos., M.M. "Disiplin Kunci Keberhasilan Tugas.....	38
---	----

LINTAS SATUAN

TMMD : Wujud Nyata Gotong Royong Bangsa Membangun dari Desa.....	46
TNI AD Guncang Semangat Swasembada, Aster Kasad Buka Bimtek Strategi dan Digitalisasi Program Swasembada Pangan TA 2025.....	48
Transformasi Kepemimpinan: Membentuk Wajah Baru TNI AD di Era Digital.....	50
Program TNI AD Manunggal Air Beri Dampak Baik untuk Masyarakat.....	52
Kasdam XII/Merdeka: Prajurit Tangguh Lahir Dari Disiplin.....	54
Pangdam IM Dorong Ketahanan Pangan Terpadu, Sambut Baik Sinergi Strategis dengan Bappeda Aceh.....	56
Pangdam IV/Diponegoro dan PT. Dua Naga Bagikan 1.000 Sepatu Gratis untuk Siswa SD di Sukoharjo.....	58
Mayjen TNI Djon Afriandi Pimpin Sertijab Dangrup 1 dan 2 hingga Dansat 81 Kopassus....	60
Sebanyak 175 Prajurit TNI Terima Medali Kehormatan PBB.....	61

PROFIL SATUAN

Prajurit Yonif 403/Wirasada Pratista, Tangguh Secara Fisik, Cerdas dalam Berpikir dan Sigap dalam Bertindak.....	62
--	----

PRAJURIT PERBATASAN

Bersama Warga, Satgas Pamtas Yonarmed 11/Kostrad Bangun Harapan di Perbatasan.....	78
Satgas Pamtas Yonif 312/Kala Hitam Pasang 25 Lampu <i>Solar Cell</i> , Kampung Yahyu Kini Tak Lagi Gelap.....	79
Satgas Yonif 641/Bru Sukseskan Program CKG di Pedalaman Yahukimo.....	80
Suara Firman di Tanah Papua: TNI Menebarkan Kasih Lewat Alkitab.....	81
Satgas Pamtas Yonif 715/Matuliato Gelar Lomba Peringati Hari Lahir Pancasila.....	82

PRAJURIT BERPRESTASI

Prajurit Angicipi Yudha Raih Prestasi di Kejuaraan Pencak Silat Piala Pangdivif 2/ Kostrad Cup TA 2025.....	83
Prestasi Membanggakan: dua Prajurit Yonif 713/Satya Tama Rebut Podium Juara di UNG <i>Half Marathon</i> 2025.....	84

TNI AD MANUNGGAL AIR SOLUSI PEMENUHAN KEBUTUHAN AIR BERSIH



Air merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki fungsi sangat penting bagi kehidupan manusia, serta untuk memajukan kesejahteraan umum, sehingga menjadi modal dasar dan faktor pembangunan. Air juga merupakan komponen lingkungan hidup yang penting bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari fakta bahwa 70 persen permukaan bumi tertutup air dan dua per tiga tubuh manusia terdiri dari air.

Pertumbuhan penduduk yang begitu pesat mengakibatkan sumber daya air di dunia telah menjadi salah satu kekayaan yang sangat penting. Air merupakan hal yang sangat vital bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Dari keseluruhan air yang ada di atas dan di dalam bumi, 97 persen terdapat di dalam laut dan

bergaram, 2,25 persennya adalah salju dan es, sedangkan jumlah air tawar yang tersedia dan siap dipakai oleh makhluk hidup sangat terbatas, tetapi kebutuhan akan air selalu meningkat karena populasi manusia yang semakin pesat.

Hal ini seyogyanya menjadi perhatian semua pihak untuk bagaimana mempertahankan kualitas lingkungan, mengembalikan fungsi hutan sebagai penyimpan air, melakukan revitalisasi air tanah yang merupakan sumber air bersih bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Untuk itu, upaya-upaya tersebut diharapkan dapat menjamin ketersediaan air yang memadai bagi masyarakat, baik dalam kualitas maupun kuantitas.

Atas dasar tersebut, TNI Angkatan Darat berkomitmen untuk membantu mengatasi kesulitan masyarakat Indonesia sebagai wujud nyata kehadiran TNI Angkatan Darat di tengah masyarakat sebagai solusi untuk sulitnya memenuhi kebutuhan air bersih melalui program TNI AD Manunggal Air.

Program ini merupakan kebijakan Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc. untuk mencari dan membantu masyarakat terkait ketersediaan air bersih dan diharapkan air tersebut dapat bermanfaat membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Program TNI AD Manunggal Air merupakan inisiatif strategis TNI AD guna membantu masyarakat yang kesulitan mengakses air bersih, khususnya di wilayah terpencil dan rawan kekeringan melalui pemasangan pompa *hydraulic ram pump* (Hidram), sumur bor serta penyaluran air secara gravitasi atau non listrik. Oleh karena itu, Kasad mengimbau kepada masyarakat agar tidak sungkan untuk melaporkan kepada Forkopimda atau Pemda apabila ada kesulitan maupun kendala di wilayahnya terkait air bersih.



TNI Angkatan Darat akan terus berkomitmen dalam menjalankan program-program kemanusiaan demi peningkatan kesejahteraan rakyat. Melalui program ini, TNI Angkatan Darat menunjukkan peran aktifnya dalam mendukung pembangunan nasional, terutama dalam aspek kesehatan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Program TNI AD Manunggal Air yang sudah berjalan sejak tahun 2024 ini sudah berakibat membawa dampak yang sangat baik bagi masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah terpencil dan krisis air bersih. Sampai dengan akhir Juni tercatat sebanyak 1.465.627 jiwa yang terdiri dari 481.548 Kepala Keluarga

(KK) di seluruh pelosok Indonesia guna mendapatkan air bersih.

Lebih lanjut Kasad mengatakan pentingnya menyiapkan generasi penerus sedari dini, sehingga hasilnya pun akan bagus di kemudian hari. "Itulah yang saya senang, lihat anak-anak, karena yang saya bilang, kita yang penting menyiapkan generasi penerus. Kalau terlambat, kasihan generasi kita. Kalau sudah ada air bersih, nanti program-program pemerintah seperti dapur sehat bisa jalan, pertanian bisa jalan. Saya yakin mestinya kalau dikerjakan akan jadi lebih baik. Kalau tidak kita siapkan dari bawah, hasilnya pun tidak akan maksimal. Tetapi kalau kita siapkan bagus, hasilnya juga akan bagus nantinya," ujar Kasad.





Menurut data yang diperoleh, saat ini tercatat 678 pompa hidram, 3.119 sumur bor, dan 276 pompa gravitasi yang dibangun oleh TNI Angkatan Darat. Dari jumlah tersebut, sebanyak 4.073 pompa hidram, sumur bor, dan pompa gravitasi sudah selesai dibangun, sedangkan sisanya sebanyak 97 masih dalam tahap proses pembangunan.

Dengan adanya program TNI AD Manunggal Air ini tidak hanya berfokus pada penyediaan air bersih saja, tetapi juga mendukung ketahanan pangan melalui pembukaan lahan baru dan pengembangan di sektor pertanian. Air bersih sangatlah penting untuk meningkatkan produktivitas pertanian yang akan memperkuat kemandirian pangan nasional.

TNI Angkatan Darat berkomitmen mendukung program pemerintah melalui proyek cetak sawah dan pengelolaan lahan pertanian, sehingga Indonesia bisa lebih mandiri dalam hal produksi pangan. Mengingat beberapa negara lain telah menghentikan ekspor bahan pangan demi kebutuhan dalam negeri. Dengan adanya air bersih, saluran irigasi akan mendapatkan suplai kebutuhan air persawahan yang cukup, sehingga diharapkan produksi pertanian akan meningkat.

Kerja keras akan terus dilakukan oleh TNI AD, termasuk dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam bidang pertanian. Hal ini bertujuan untuk membantu pemenuhan pangan dan meningkatkan produktivitas pertanian, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat dan guna mewujudkan kemanunggalan TNI dengan rakyat. Selain itu, program ketahanan pangan yang dilakukan oleh TNI Angkatan Darat juga dapat membantu pemerintah untuk mengurangi impor beras maupun komoditi pangan lainnya.



Kasad Apresiasi Inovasi Ketahanan Pangan di **Bangka Botanical Garden**



Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., memberikan apresiasi atas pengembangan kawasan pertanian terpadu *Bangka Botanical Garden* (BBC) yang dikelola oleh Kodim 0413/Bangka di bawah jajaran Korem 045/Garuda Jaya. Hal itu disampaikan Kasad saat meninjau langsung lokasi BBC di Pangkal Pinang, Senin (2/6/2025).

BBC merupakan bagian dari program ketahanan pangan yang digagas untuk mendorong kemandirian pangan di wilayah Kepulauan Bangka Belitung. Dalam peninjauannya, Kasad menyaksikan secara langsung berbagai aktivitas produktif seperti demonstrasi pembuatan pelet untuk pakan ikan, budidaya jamur tiram, panen ikan, serta penebaran benih ikan.

Lahan BBC yang dikelola Kodim 0413/Bangka mencakup lebih dari 6 hektare, dengan pengembangan komoditas sayuran, jamur tiram, pisang, serta budidaya ikan

keramba. Di lokasi tersebut, Kasad juga turut serta memanen ikan bersama para prajurit dan petani binaan.

“Saya melihat ini, kalau dilakukan kompak, Kapoldanya, Gubernurnya, Danrem, DPRDnya, dan berjalan baik, saya meyakini ini langkah awal yang luar biasa nantinya. Kalau dapur sehat bisa berjalan, bahan-bahan dasarnya dari daerah tersebut, jadi tidak perlu dari daerah lain. Ini yang coba kita dorong, termasuk Koperasi Merah Putih yang akan didetailkan lagi. Kalau ini terkoordinir baik, sebetulnya luar biasa. Memulai itu tidak mudah, setahun dua tahun bisa selesai, itu sudah hebat,” jelas Kasad.

Jenderal TNI Maruli Simanjuntak juga melihat langsung berbagai inovasi pertanian organik yang digarap bersama masyarakat. Hasil panen dan pengelolaan lahan produktif ini menunjukkan keberhasilan kolaborasi antara TNI dan warga dalam menjawab tantangan ketahanan pangan secara nyata.

Dalam kesempatan tersebut, Kasad juga menyaksikan penyerahan Surat Keputusan Gubernur Bangka Belitung terkait hibah tanah seluas 10,7 hektare kepada Korem 045/Garuda Jaya untuk pengembangan satuan. Selain itu, Kasad turut meninjau proses rehabilitasi Koramil 0413-05/Taman Sari serta menyerahkan bantuan sosial kepada masyarakat setempat.

Sebelum meninjau BBC, Kasad yang didampingi Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana, Ny. Uli Simanjuntak, terlebih dahulu memberikan pengarahan kepada prajurit, PNS, dan anggota Persit KCKJajaran Korem 045/Garuda Jaya.

Dalam arahannya, Kasad menekankan pentingnya loyalitas, disiplin, dan dedikasi dalam menjalankan tugas. Ia juga mengingatkan agar seluruh prajurit dan PNS senantiasa menjaga nama baik institusi, diri pribadi, dan keluarga, dengan menghindari segala bentuk pelanggaran hukum.

Kunjungan kerja ini merupakan wujud perhatian dan komitmen pimpinan TNI AD untuk melihat langsung kondisi satuan, sekaligus mendukung berbagai program yang berdampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan prajurit dan masyarakat.





Kasad dan Wamentan Resmikan Sarana Pengairan Ribuan Hektar Sawah di Sukabumi

Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., bersama Wakil Menteri Pertanian (Wamentan) Sudaryono meresmikan sarana pengairan pertanian di Desa Ciwaru, Kecamatan Ciemas, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Senin (21/4/2025).

Peresmian sarana pengairan pertanian ini merupakan bagian dari upaya TNI AD bekerjasama dengan Kementerian Pertanian dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan pelestarian lingkungan melalui sinergi dengan masyarakat setempat.

Jenderal TNI Maruli Simanjuntak menjelaskan bahwa peresmian sarana pengairan ini dilakukan serentak di 10 wilayah Indonesia (Banyumas, Brebes, Magetan, Nganjuk, Gresik, Pandeglang, Sukabumi, Simeulue, Aceh Tenggara, dan

Gayo Lues), yang mencakup sekitar 4.536,42 hektar lahan sawah. Khusus untuk wilayah Sukabumi, sarana ini telah mengairi sawah seluas 2.377 hektar dengan metode pompa hidram, pipanisasi maupun irigasi pompa.

“Kita (TNI AD) sudah sampaikan, kita punya rencana 11.000 titik yang bisa mengairi sampai 500.000 hektar sawah. Ini dalam proses, mudah-mudahan bisa terealisasi dan kita kerjakan serempak. Ide-ide ini juga kita menampung (berasal) dari masyarakat,” ujar Kasad.

Kasad juga menyampaikan bahwa program pengairan pertanian ini turut melibatkan Kementerian Pekerjaan Umum (PU), Kementerian Pertanian, dan sesuai arahan Presiden Prabowo Subianto, masalah pengairan menjadi prioritas utama di seluruh Indonesia.

Pembangunan sarana pengairan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas lahan pertanian serta mendukung sistem pertanian berkelanjutan. Sarana tersebut mencakup pembangunan irigasi, embung, dan jalur distribusi air yang akan dimanfaatkan oleh ribuan petani di wilayah tersebut.

Pada kesempatan yang sama, Wamentan Sudaryono juga menyampaikan bahwa fungsi TNI salah satunya adalah teritorial. Fungsi teritorial TNI dalam program pertanian adalah sebagai pendampingan, memfasilitasi dan mendorong masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan melalui pertanian.

Usai melakukan peresmian, Kasad dan Wamentan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat setempat dan berkesempatan berdiskusi langsung secara daring dengan wilayah lain yang secara serentak juga meresmikan sarana pengairan. Setelah meninggalkan Sukabumi, Kasad dan Wamentan juga melaksanakan peninjauan di lahan *Agroforestry* yang bekerja sama dengan PT Pupuk Indonesia di Desa Gunung Hejo, Kecamatan Darangdan, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.





Kasad Dianugerahi Wing Kehormatan Penerbang Kelas 1 TNI AU

Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., menerima penganugerahan Wing Kehormatan Penerbang Kelas 1 dari TNI Angkatan Udara, bertempat di Main Apron Pangkalan TNI AU Iswahjudi, Madiun, Jawa Timur, Jumat (11/4/2025).

Selain Kasad, dalam kesempatan tersebut, Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto juga menerima penganugerahan yang sama. Wing Kehormatan Penerbang Kelas 1 TNI AU kepada Kasad dan Panglima TNI disematkan oleh Kepala Staf Angkatan Udara Marsekal TNI Mohamad Tonny Harjono, S.E., M.M.

Penganugerahan Wing Kehormatan Penerbang Kelas 1 TNI AU kepada Kasad sendiri merupakan bentuk penghargaan atas dedikasi dalam menjalin hubungan kerja sama antarmatra dalam rangka menjaga kedaulatan NKRI serta atas kontribusinya terhadap kemajuan TNI AU.

Kegiatan penerbangan diawali dengan pemasangan flying gear, dilanjutkan dengan back seat brief bersama Komandan Komando Operasi Udara II Komando Operasi Udara Nasional (Koopsudnas) Marsda Deni Hasoloan Simanjuntak.



Sebelum penyematan Wing Kehormatan, Kasad mengikuti *Joy Flight* selama kurang lebih 30 menit menggunakan pesawat tempur F-16 *Fighting Falcon* bernomor ekor TS 1621, dengan rute dari Lanud Iswahjudi mengitari wilayah udara Jawa Timur dan kembali lagi ke Lanud Iswahjudi.

Penyematan Wing Kehormatan Kelas 1 TNI AU tersebut sekaligus menandai pengukuhan kedua pejabat tersebut sebagai warga kehormatan TNI AU.

Selain menerima Wing Kehormatan Penerbang Kelas 1 TNI AU, Kasad juga menerima piagam penghargaan serta replika pesawat tempur F-16 *Fighting Falcon*.

Hadir dalam acara penganugerahan ini, Pangkoopsudnas Marsdya TNI Ir. Tedi Rizalihadi, M.M., Asintel Kasad Mayjen TNI Drajad Brima Yoga, Apers Kasad Mayjen TNI Arief Gajah Mada, dan Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Rudy Saladin, M.A.



Kasad Hadiri Halal Bihalal Presiden dengan PPAD dan Keluarga Besar TNI-Polri

Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., menghadiri acara Halal Bihalal Presiden RI Prabowo Subianto dengan Persatuan Purnawirawan Angkatan Darat (PPAD) dan Keluarga Besar TNI-Polri yang digelar di Balai Kartini, Jakarta, Selasa (6/5/2025).

Acara Halal Bihalal yang diinisiasi oleh PPAD ini dihadiri lebih dari 1.200 purnawirawan TNI-Polri, para sesepuh TNI-Polri, beberapa Menteri Kabinet Merah Putih, serta sejumlah kepala daerah.

Dalam sambutannya, Presiden Prabowo mengingatkan pentingnya membangun bangsa secara bertahap dan kolektif. Ia

menekankan bahwa pembangunan nasional tak mungkin selesai dalam waktu singkat, serta harus dilandasi penghargaan terhadap kontribusi para pendahulu yang telah meletakkan fondasi bangsa.

“Eggak mungkin kita membangun dalam 5 tahun, dalam 10 tahun. Tidak ada negara yang dibangun dalam 10 tahun, tapi apa yang dilahirkan oleh Presiden-Presiden kita, dan tidak hanya Presiden. Membangun bangsa itu tidak hanya satu, dua orang,” katanya.

Presiden pun mengajak seluruh purnawirawan untuk terus menjaga semangat perjuangan dan memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa dan negara sesuai kapasitas

masing-masing. Ia menegaskan bahwa jiwa seorang prajurit sejati sepenuhnya dipersembahkan untuk negara, bangsa, dan rakyat.

“Hari-hari pertama kita di tentara, kita diajarkan bahwa begitu kita menjadi prajurit, hidup kita, jiwa kita, sesungguhnya sudah bukan milik kita sendiri lagi, bukan milik keluarga kita lagi. Jiwa dan raga kita, kita sudah persembahkan kepada negara, bangsa, dan rakyat kita. Itu pelajaran yang melekat di hati saya sebagai prajurit muda,” ujar Presiden Prabowo dalam sambutannya.

Pada kesempatan tersebut, Presiden juga mengungkapkan rencana besar pemerintah dalam bidang pendidikan, yaitu pembangunan minimal 100 sekolah berasrama tiap tahunnya, khusus untuk anak-anak dari keluarga tidak mampu.

“Saya akan membangun minimal 100 setiap tahun, sekolah berasrama, untuk keluarga yang paling tidak mampu, karena saya bertekad untuk memutus rantai kemiskinan. Kalau bapaknya pemulung, anaknya tidak boleh jadi pemulung,” tegas Presiden Prabowo dalam pidatonya.

Presiden optimistis, dengan tekad yang kuat, keberanian, serta pemerintahan yang bersih dan berpihak kepada rakyat kecil, masa depan anak-anak Indonesia akan menjadi lebih baik.



Kasad Hadiri LANPAC 2025, Perkuat Kemitraan Strategis TNI AD di Indo-Pasifik

Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., menghadiri pembukaan Konferensi Pasukan Darat Pasifik (*Land Forces Pacific* atau LANPAC) 2025 yang digelar oleh Asosiasi Angkatan Darat Amerika Serikat (AUSA) di Honolulu, Hawaii. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari, sejak 13 hingga 15 Mei 2025.

LANPAC merupakan simposium internasional yang mempertemukan para pemimpin militer, pejabat pemerintah, akademisi, dan kalangan industri dari berbagai negara di kawasan Indo-Pasifik. Forum ini menjadi wadah penting untuk membahas isu-isu strategis, memperkuat kerja sama, dan meningkatkan interoperabilitas antarnegara peserta.

Konferensi ini dibuka oleh Panglima Angkatan Darat Amerika Serikat untuk wilayah Pasifik, Jenderal Ronald Patrick Clark. Selain Indonesia, turut hadir pula delegasi dari negara-negara lain di bawah koordinasi *United States Army Pacific* (USARPAC), seperti Amerika Serikat, Jepang, Filipina, Republik Korea, Inggris, dan sejumlah negara lainnya di kawasan Indo-Pasifik.

Dalam sambutannya, Jenderal Ronald Clark menegaskan pentingnya LANPAC sebagai upaya membangun kemitraan militer yang solid dan tangguh di kawasan.



“Tujuannya adalah bahwa kami menginginkan kemitraan yang lebih kuat dan lebih tangguh. Kami melakukan kampanye di seluruh kawasan untuk tujuan mencegah perang,” ujarnya.

Selain menghadiri pembukaan konferensi, Kasad juga melakukan pertemuan bilateral dengan Kasad Jepang, Jenderal Yasunori Morishita, serta Kasad Selandia Baru, Mayor Jenderal Rose King. Pertemuan ini menjadi bagian dari penguatan diplomasi militer Indonesia, khususnya dalam membangun kerja sama strategis dan saling pengertian dengan negara-negara sahabat di Kawasan.



Kasad: Jadikan HUT ke-79 Persit KCK Momentum Perkuat Peran, Kepedulian, dan Kebersamaan



“Jangan ragu dalam menyampaikan gagasan atau ide kepada kami. Karena kami (Angkatan Darat), sangat mendukung kegiatan sosial yang bersifat menyejahterakan, baik kepada anggota maupun kepada masyarakat,” tegas Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc.

Hal tersebut disampaikan Kasad dalam sambutannya pada acara Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Persit Kartika Chandra Kirana (KCK) yang digelar di Balai Kartini, Jakarta Selatan, Selasa (29/4/2025).

Kasad, mewakili seluruh prajurit TNI AD dan selaku Pembina Utama Persit KCK, mengucapkan selamat ulang tahun dan selamat berbahagia kepada seluruh anggota Persit KCK dimana pun berada. Ia juga berharap, peringatan ini dapat menjadi momentum untuk memperteguh tekad serta semangat kebersamaan dan kekeluargaan Persit KCK dalam meningkatkan peran dan kepedulian sosial, serta mendorong peningkatan kesejahteraan keluarga prajurit, PNS TNI AD, maupun masyarakat luas.

Sementara itu, Ketua Umum Persit KCK Ny. Uli Simanjuntak menyampaikan bahwa, dalam momen kebersamaan ini, ia memberikan



apresiasi kepada seluruh Ibu-Ibu Persit hebat yang telah menjadi tiang penyangga kekuatan keluarga dan pada akhirnya turut mengukir karya TNI AD di seluruh penjuru negeri.

“Dalam momen peringatan ini, mari kita teguhkan tekad dan komitmen bahwa kita akan terus mendampingi, menguatkan, dan menyatukan langkah pengabdian, dimampukan oleh Tuhan YME dan didukung oleh keluarga besar Kartika Chandra Kirana,” ungkap Ny. Uli Simanjuntak.

Kegiatan HUT ke-79 Persit KCK dimeriahkan dengan acara penyematan penghargaan Lencana Setia Bakti 8, 16, dan 32

tahun kepada anggota Persit, pemotongan tumpeng oleh perwakilan prajurit yang akan memasuki masa pensiun dengan didampingi istri, serta penampilan kesenian oleh anggota Persit.

Selain itu, diumumkan pula para pemenang lomba di beberapa kategori, yaitu Lomba Istri Danyon Berdampak, Lomba Posyandu, Lomba Kader Bina Keluarga Balita (BKB) Berprestasi, dan Lomba Donor Darah.

Kasad: Pencak Silat Adalah Warisan Leluhur dan Jati Diri Prajurit TNI AD



Pencak silat bukan sekadar bela diri, melainkan pusaka leluhur bangsa Indonesia yang sarat nilai mental, spiritual, seni, olahraga, dan pertahanan diri. Ia menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas dan kekuatan bangsa Indonesia.

Hal tersebut disampaikan Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., saat menutup Latihan Kader Pelatih Pencak Silat Militer (PSM) sekaligus mengukuhkan Pengurus PSM di Lapangan Dinas Jasmani Angkatan Darat (Disjasad), Cimahi, Jawa Barat, Jumat (23/5/2025).

Latihan kader ini telah berlangsung sejak 3 Februari hingga 22 Mei 2025, bertempat di Pusdiklatpassus dan Pusdikjas TNI AD. Sebanyak 199 prajurit dari berbagai satuan TNI AD mengikuti kegiatan ini. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan pelatih, wasit, dan juri pencak silat militer, sekaligus sebagai bagian dari pembinaan jasmani satuan dan pelestarian budaya bela diri warisan bangsa.

Dalam sambutannya, Kasad memberikan apresiasi atas dedikasi dan semangat peserta selama mengikuti penataran. Ia menegaskan bahwa pencak silat adalah bagian dari jati diri prajurit TNI AD dalam membentuk karakter, kedisiplinan, dan semangat juang.

“Latihan Kader Pelatih PSM Terpusat TA 2025 ini bertujuan melahirkan pelatih-pelatih unggul yang akan menyebarkan ilmu PSM di seluruh satuan jajaran TNI-AD. Para kader pelatih diharapkan tidak hanya mengajarkan teknik bela diri, tetapi juga membesarkan Perguruan PSM di masyarakat, memperkuat kemandirian TNI dengan rakyat, dan menjadikannya sebagai sarana pembentukan karakter prajurit yang disiplin, tangguh, dan berjiwa Sapta Marga,” ujar Kasad.

Materi penataran meliputi teknik-teknik dasar dan lanjutan pencak silat militer, taktik bela diri dalam pertempuran jarak dekat, serta metodologi pelatihan yang menunjang kaderisasi di satuan masing-masing.

Kasad juga mengingatkan pentingnya menjaga semangat belajar dan terus mengembangkan kemampuan, serta mendorong seluruh peserta menjadi agen pembinaan pencak silat di satuan mereka.

Sebagai bagian dari penutupan, dilakukan Pengukuhan Pengurus PSM oleh Ketua Harian PB IPSI Benny G. Sumarsono yang ditandai dengan penyerahan bendera PSM kepada Kasad. Acara juga dimeriahkan dengan demonstrasi pencak silat kreatif, pertunjukan teknik PSM, lempar pisau dan kapak (Lempika), serta aksi mountaineering dari para peserta, yang menunjukkan hasil nyata dari latihan intensif dan disiplin tinggi yang telah mereka jalani.



Rayakan Paskah Bersama Warga Kristiani Mabesad, Kasad: Teguhkan Iman, Bangun Karakter Diri

Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., bersama Ketum Persit Kartika Chandra Kirana (KCK) Ny. Uli Simanjuntak, turut merayakan Hari Paskah Tahun 2025 bersama umat Kristiani di lingkungan Markas Besar Angkatan Darat, Jakarta, Rabu (30/4/2025).

Perayaan yang digelar secara khidmat ini mengangkat tema “Memaknai Paskah Sebagai Landasan Iman untuk Membangun Karakter Prajurit dan PNS TNI AD Mendukung Indonesia Maju”, dan dihadiri oleh para prajurit TNI AD, PNS, dan anggota Persit se-Garnisun I/Jakarta yang beragama Kristen.

Rangkaian acara diawali dengan prosesi menyalakan lilin Paskah, dilanjutkan doa-doa, pujian, serta pelayanan firman dari Wakil Uskup TNI Polri Pastor Yoseph M.M. Bintoro, Pr, S.Fil., M.Sc., dan Pendeta Darwin Darmawan, M.A., Sekum PGI.



Memaknai Paskah BERSAMA KASAD

Memaknai Paskah sebagai Landasan Iman untuk Membangun Karakter Prajurit dan PNS TNI AD Mendukung Indonesia Maju

Dalam sambutannya, Kasad menegaskan bahwa Paskah merupakan momen iman yang mendalam bagi umat Kristiani untuk mengenang kebangkitan Yesus Kristus sebagai wujud kemenangan atas maut dan dosa, sekaligus menjadi bukti kesetiaan terhadap Tuhan.

Kasad juga mengajak seluruh prajurit dan PNS TNI AD untuk memaknai perayaan Paskah dengan membangun karakter diri, yang mencerminkan nilai-nilai kesetiaan, kedisiplinan, keberanian, dan kehormatan.

“Setiap prajurit dan PNS TNI harus memiliki karakter dan meneladani spiritualitas Yesus Kristus dalam menjalankan tugas dan pengabdian, guna mendukung fungsi utama TNI bagi kemajuan Indonesia,” pesan Kasad.

Perayaan Paskah tahun ini diharapkan menjadi momen mempererat kebersamaan sekaligus memperkuat nilai-nilai spiritual di lingkungan TNI AD, sebagai bagian dari pembinaan personel yang utuh dan berkarakter.



Bukti Kepedulian Atasi Krisis Air, Kasad Resmikan Sumur Bor di Gunung Kidul

Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., meresmikan pengoperasian sumur bor di wilayah Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagai wujud nyata kepedulian TNI AD terhadap kesulitan masyarakat, khususnya dalam mengatasi krisis air bersih yang kerap melanda daerah tersebut saat musim kemarau.

Peresmian yang berlangsung di Desa Bedoyo Kulon, Kelurahan Bedoyo, Kapanewon Ponjong, Kabupaten Gunung Kidul, Rabu (28/5/2025), dihadiri pula oleh para pejabat TNI, pemerintah daerah, tokoh masyarakat, serta warga setempat.

Dalam sambutannya, Kasad menegaskan bahwa kehadiran TNI AD harus benar-benar dirasakan manfaatnya oleh

masyarakat, salah satunya melalui program penyediaan air bersih yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat.

“Kita ingin keberadaan TNI benar-benar dirasakan manfaatnya oleh rakyat. Kenapa saya memilih meninjau sumur bor di Kabupaten Gunung Kidul, karena saya mendengar bahwa Kabupaten Gunung Kidul terkenal dengan kekurangan air,” ujar Kasad.

Kasad menambahkan, program ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan TNI AD dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ia juga mengajak seluruh unsur pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk turut serta mengawasi dan menjaga fasilitas tersebut agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.



“Mudah-mudahan bantuan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Gunung Kidul, dan nantinya masyarakat tidak kekurangan air lagi,” imbuhnya.

Sumur bor yang diresmikan tersebut memiliki kedalaman antara 30 hingga 100 meter, dilengkapi dengan pompa air, tandon penampungan, serta jaringan distribusi yang menjangkau beberapa dusun sekitar. Proyek ini dikerjakan secara kolaboratif oleh personel TNI AD bersama pemerintah daerah dan warga setempat.

Pembangunan sumur bor ini merupakan hasil kerja sama TNI AD dengan Bank Indonesia, yang dilaksanakan di wilayah Kodim 0730/Gunungkidul dan Kodim 0729/Bantul dengan total 12 titik lokasi. Sebanyak 10 titik berada di wilayah Kodim 0730/Gunungkidul, dan 2

titik lainnya di wilayah Kodim 0729/Bantul. Program ini memberikan manfaat bagi 1.412 Kepala Keluarga (KK) atau sekitar 4.806 jiwa.

Wakil Bupati Gunung Kidul, Joko Prawoto, S.E., DBA., M.M., menyampaikan apresiasinya atas dukungan dan perhatian TNI AD terhadap masyarakat di wilayahnya.

“Atas nama Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada TNI Angkatan Darat, khususnya Korem 072/Pamungkas dan Kodim 0730/Gunungkidul, atas terlaksananya program ini yang sangat bermanfaat bagi masyarakat kami,” ujarnya.

Program sumur bor ini sendiri merupakan bagian dari program unggulan TNI AD Manunggal Air, yang digalakkan secara masif sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Selain untuk memenuhi kebutuhan air bersih, program ini juga mendukung sanitasi serta irigasi lahan pertanian dan perkebunan guna meningkatkan kesejahteraan warga.

Usai meresmikan, Kasad juga meninjau langsung lokasi sumur dan berdialog dengan warga penerima manfaat. Ia juga memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang hadir, yang disambut dengan antusias disertai ucapan terima kasih oleh masyarakat atas bantuan yang dinilai sangat vital bagi kehidupan mereka sehari-hari.

Kasad: Lulusan Seskoad Harus Jadi Pemimpin TNI AD yang Tangguh dan Visioner

Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., menegaskan bahwa lulusan Seskoad dituntut untuk mampu menjalankan peran strategis sebagai pemimpin TNI AD di masa depan, dengan kompetensi unggul dan kemampuan berpikir analitis yang kuat.

Hal itu disampaikan Kasad saat menutup Pendidikan Reguler (Dikreg) LXV Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) di Aula Prof. Dr. Satrio, Seskoad, Bandung, Jawa Barat, Kamis (22/5/2025). Kasad juga menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada seluruh Perwira Siswa (Pasis) yang telah menyelesaikan pendidikan dengan baik.

“Orang yang banyak berada di lapangan, dia akan selalu berfikir kreatif, dan peluang-peluang di lapangan harus dicari sendiri, kita harus berkreasi sendiri, harus berusaha memecahkan persoalan di lapangan sendiri, itulah yang akan membuat anda nantinya menjadi matang, dan jadi pemimpin atau menjadi manager yang andal,” tegas Kasad.

Menurut Kasad, Seskoad merupakan kawah candradimuka yang mencetak calon-calon pemimpin TNI AD yang profesional, tangguh, dan adaptif terhadap dinamika perubahan lingkungan strategis. Oleh karena itu, TNI AD akan terus mengevaluasi kualitas pendidikan agar semakin efektif dan relevan dengan tantangan tugas ke depan.



Pendidikan ini diikuti oleh 270 Pasis, terdiri dari 237 Pasis TNI AD, 4 Pasis TNI AL, 4 Pasis TNI AU, 14 Pasis Polri, serta 11 Pasis dari negara sahabat seperti Singapura, Arab Saudi, Filipina, Pakistan, Vietnam, Thailand, Malaysia, Timor Leste, Australia, dan Amerika Serikat. Para Pasis tersebut dibekali dengan berbagai materi strategis dan operasional yang mencakup manajemen pertahanan, kepemimpinan militer, serta studi-studi strategis yang berorientasi pada pertahanan negara.

Kasad juga berpesan agar seluruh lulusan Seskoad terus menjaga integritas dan loyalitas, serta aktif mengembangkan diri sebagai prajurit profesional di era modernisasi TNI. Mereka diharapkan menjadi pemimpin berkarakter, visioner, dan mampu menjadi katalisator perubahan serta penggerak modernisasi TNI AD.

“Berpegang teguh pada Sapta Marga, Sumpah Prajurit, dan Delapan Wajib TNI sebagai nilai-nilai integritas akan menjaga kepercayaan rakyat serta mendorong kontribusi nyata bagi kemajuan TNI AD dan Bangsa Indonesia,” ujar Kasad.

Dalam acara penutupan Dikreg LXV Seskoad, Kasad juga memberikan penghargaan kepada para Pasis berprestasi. Mayor Czi Amito Surya Mutiara terpilih sebagai Pasis dengan prestasi belajar terbaik. Dari Polri, prestasi serupa diraih Kompol Sang Ngurah Wirathama Satria Pathy, S.I.K, S.H., M.Si., M.H., sementara Mayor Chng Yikang Darius dari Singapura menjadi yang terbaik dari peserta mancanegara.

Penghargaan juga diberikan kepada tenaga pendidik terbaik, yaitu Kolonel Inf Surya Wibawa Suparman. Sementara itu, penulis Taskap terbaik dari TNI AD diraih Mayor Inf Bahtera Josua Sidabutar, S.I.P., dari Polri diraih Kompol Adrian Risky Lubis, S.I.K., dan dari mancanegara diraih oleh Mayor Li Yiming dari Singapura.



KOREM 072/PAMUNGKAS

Kasad: Hiduplah Bermartabat, Jauhi Judi dan Pelanggaran!



Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., menegaskan pentingnya hidup bermartabat bagi seluruh prajurit, PNS, dan anggota Persit Kartika Chandra Kirana (KCK). Ia mengingatkan agar tidak melakukan tindakan atau kegiatan yang berisiko membahayakan kehidupan pribadi, keluarga, maupun kedinasan.

Penegasan tersebut disampaikan Kasad saat memberikan pengarahan kepada Keluarga Besar TNI AD di jajaran Korem 072/Pamungkas, bertempat di Aula Markas Korem (Makorem) 072/Pamungkas, Yogyakarta, Rabu (28/5/2025).

Dalam pengarahannya, Kasad meminta agar seluruh prajurit, PNS, dan keluarganya

menjauhi aktivitas ilegal yang bertentangan dengan hukum, seperti judi online, narkoba, dan kegiatan melanggar hukum lainnya. Ia juga mengajak untuk selalu bersyukur atas nikmat dan rezeki yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

“Jadi saya keliling selalu menyampaikan, permainan judi online adalah kegiatan yang paling tidak rasional, dan tidak ada yang sejahtera hidupnya dari judi online. Jangan kita bermain di ranah yang membahayakan kehidupan kita. Syukuri apa yang sudah kita dapatkan dari negara,” tegas Kasad.

Jenderal TNI Maruli Simanjuntak kembali mengingatkan pentingnya menjalani hidup



secara sederhana, bukan bermewah-mewah. Ia juga mengajak para prajurit untuk bekerja, bergaul, serta menjalani kehidupan dan membina keluarga dengan baik.

“Kita saling mengingatkan rekan-rekan kita, jangan melakukan tindakan ilegal yang bersangkutan dengan hukum. Saya sedih kalau sampai ada anggota yang dipecat karena melakukan pelanggaran hukum,” imbuhnya.

Kasad juga menyinggung soal tingginya tingkat kepercayaan publik terhadap TNI. Kasad mengatakan bahwa kepercayaan tersebut merupakan hasil kerja keras para prajurit di lapangan yang telah melaksanakan tugas

dengan baik, serta menyukseskan berbagai program TNI AD dalam meningkatkan kesejahteraan prajurit dan membantu masyarakat.

Menutup arahnya, Kasad berpesan kepada para Komandan Satuan (Dansat) untuk terus membina dan mengingatkan anggotanya agar tidak melakukan pelanggaran. Ia juga mendorong agar kemampuan kemiliteran prajurit terus dilatih demi menjaga profesionalisme dalam menjalankan tugas.

677 Perwira Remaja TNI AD Resmi Dilantik, Wakasad Tekankan Integritas dan Keteladanan

Pangkat dan jabatan sebagai perwira bukanlah sekadar simbol kehormatan, melainkan amanah besar yang mengandung tanggung jawab moral dan institusional. Di pundak para perwira terpikul harapan untuk menjadi pemimpin yang adaptif, kreatif, dan profesional, sekaligus menjadi panutan dalam sikap, perilaku, maupun pengambilan keputusan.

Hal tersebut disampaikan Wakil Kepala Staf Angkatan Darat Letjen TNI Tandyo Budi R. saat melantik 677 Perwira Remaja TNI AD lulusan Pendidikan Pembentukan Perwira (Diktukpa) Secapa AD Gelombang I Tahun Anggaran 2025 di Lapangan Wiradhika, Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat (Secapa AD), Bandung, Rabu (14/5/2025).

677 Perwira Remaja yang terdiri dari 654 pria dan 23 wanita (Kowad) tersebut telah menuntaskan pendidikan selama 20 minggu. Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk karakter kepemimpinan, meningkatkan kapasitas manajerial, serta membekali

kemampuan dasar-dasar keprajuritan tingkat Perwira Pertama (Pama).

“Upacara Prasetya Perwira ini juga menandai alih status dari Bintara menjadi Perwira, yang patut disyukuri sebagai anugerah Tuhan dan kehormatan dari negara atas prestasi dan integritas kalian selama ini,” ujar Wakasad.

Lebih lanjut, Wakasad menyampaikan bahwa Diktukpa TNI AD Gelombang I TA 2025 di Secapa AD menggunakan sistem Jam Pelajaran (JP) yang terstruktur. Sebuah sistem dirancang untuk mengasah wawasan, keterampilan, serta kreativitas secara mandiri sebagai calon pemimpin. Bekal ilmu, nilai-nilai, dan karakter yang telah diperoleh diharapkan menjadi fondasi kokoh dalam menapaki perjalanan karier sebagai prajurit profesional yang senantiasa belajar dan berkembang.

“Jadilah pemimpin yang mampu menjadi teladan, memiliki integritas tinggi, serta senantiasa menjunjung tinggi kehormatan prajurit.





Perwira TNI AD harus mampu menghadapi berbagai ancaman di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, dan budaya dengan ketahanan yang kokoh. Jadikan Pancasila sebagai benteng utama dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan bangsa," pesan Wakasad.

Upacara pelantikan ini turut dihadiri Pangdam III/Siliwangi, para pejabat TNI AD, orang tua dan keluarga perwira remaja, serta para pembina dan pelatih Secapa AD. Prosesi pelantikan berlangsung khidmat dengan penyematan pangkat baru dan pengambilan sumpah jabatan.

Adapun lulusan terbaik pria pada Diktukpa Gelombang I Tahun 2025 diraih Letda Inf Roni Agung Pamungkas dari kesatuan

Kopassus. Sedangkan lulusan terbaik wanita (Kowad) diraih Letda Chk Rakhel Injil Sibharani dari Kodam II/Sriwijaya.

Dengan pelantikan ini, 677 Perwira Remaja tersebut resmi menyandang pangkat Letnan Dua (Letda). Kemudian, mereka akan melanjutkan pendidikan sesuai dengan korps kecabangan masing-masing dan siap mengemban tugas serta tanggung jawab sebagai Komandan Peleton (Danton) di berbagai satuan jajaran TNI AD di seluruh Indonesia.



Resmi Dilantik, 17.428 Prajurit Muda Siap Mengabdikan untuk Bangsa

Wakil Kepala Staf Angkatan Darat Letjen TNI Tandyo Budi R. resmi menutup Pendidikan Pertama Tamtama (Dikmata) TNI AD Gelombang I Tahun Anggaran 2025 di Pusat Pendidikan Artileri Medan (Pusdikarmed), Cimahi, Jawa Barat, Jumat (25/4/2025)

Upacara penutupan tersebut juga diikuti oleh 17.428 siswa secara serentak di seluruh Kotama TNI AD, setelah menyelesaikan pendidikan dasar keprajuritan selama dua bulan.

Membacakan amanat tertulis Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., Wakasad menyampaikan apresiasi atas semangat, kedisiplinan, dan

ketekunan para prajurit selama menjalani pendidikan.

“Pendidikan yang telah kalian tempuh bukanlah akhir dari perjuangan, melainkan awal dari pengabdian sebagai prajurit TNI AD. Tugas ke depan akan semakin kompleks, sehingga kalian harus terus mengembangkan diri, menjaga integritas, menjunjung etika prajurit, dan tetap loyal kepada bangsa dan negara,” kutip Wakasad.

Prosesi pelantikan ditandai dengan acara penyempahan, penyematan tanda pangkat prajurit aktif, serta penyerahan ijazah secara simbolis kepada perwakilan prajurit yang dilantik.

Lebih lanjut, Wakasad menekankan pentingnya profesionalisme, loyalitas, dan dedikasi dalam menghadapi dinamika tugas ke depan, termasuk tantangan global dan perkembangan teknologi militer yang kian pesat.

Para prajurit yang baru dilantik ini dipersiapkan untuk menjadi bagian dari Satuan Batalyon Teritorial Pembangunan (YTP), yang tidak hanya fokus pada aspek tempur, tetapi juga akan menjadi motor penggerak pembangunan di daerah.

Hal ini merupakan implementasi dari kebijakan Presiden RI Prabowo Subianto sejak menjabat sebagai Menteri Pertahanan pada tahun 2022, yang mendorong pembangunan kekuatan TNI secara menyeluruh dan berbasis kerakyatan.

Di akhir amanatnya, Wakasad memotivasi para prajurit yang baru dilantik agar terus bersemangat untuk berkontribusi bagi bangsa dan negara, serta memahami bahwa setiap tantangan yang akan dihadapi merupakan bagian dari proses pembentukan karakter dan kepemimpinan sebagai prajurit TNI AD yang sejati.



434 Perwira Remaja Resmi Bergabung, Siap Jaga Nama Baik dan Kehormatan TNI AD



Sebanyak 434 Perwira Remaja (Paja) resmi bergabung dengan TNI Angkatan Darat dan siap mengabdikan dirinya di berbagai satuan jajaran TNI AD. Mereka diterima secara resmi melalui upacara tradisi yang dipimpin oleh Wakil Kepala Staf Angkatan Darat Letjen TNI Tandyo Budi R., di Markas Besar Angkatan Darat (Mabesad), Jakarta, Rabu (9/4/2025).

Dalam amanat Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc. yang dibacakan oleh Wakasad, para perwira remaja diminta untuk menjaga kehormatan dan nama baik TNI AD serta mendarmabaktikan seluruh kemampuan dalam menjalankan tugas sebagai prajurit.

Sebanyak 434 Paja tersebut terdiri dari 223 personel lulusan Pendidikan Pertama Perwira Prajurit Karier (Dikmapa PK) TNI AD reguler, 115 personel lulusan Dikmapa PK program khusus (Unhan, STIN, dan PSSN), serta 96 personel lulusan Prajurit Sukarela Dinas Pendek (PSDP) tenaga pertanian. Dari jumlah tersebut, 335 merupakan prajurit pria dan 99 prajurit wanita (Kowad).

Prosesi tradisi penerimaan diawali dengan penciuman panji dan pembacaan ikrar oleh Letda Inf dr. Kevin Kristianto dan Letda CBA (K) Cicilia Hervita Helapok, S.P., sebagai lulusan terbaik pria dan wanita (Kowad).

Dalam amanatnya, Kasad menegaskan bahwa tradisi penerimaan ini merupakan bagian dari pembinaan satuan yang bertujuan

memupuk solidaritas, menumbuhkan rasa bangga, menjaga kehormatan, meningkatkan semangat juang, dan membentuk karakter prajurit sesuai jati dirinya sebagai tentara pejuang, tentara rakyat, tentara nasional, dan tentara profesional.

“Tugas selanjutnya adalah bagaimana upaya para perwira sekalian untuk turut serta menjaga kehormatan dan nama baik Angkatan Darat, dengan mendarmabaktikan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh para perwira sekalian,” kutip Wakasad.

Jenderal TNI Maruli Simanjuntak juga menekankan pentingnya menjaga ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan moral dalam pengabdian. Para perwira juga didorong untuk memperluas ilmu pengetahuan karena tantangan tugas ke depan semakin kompleks.

Selain itu, Kasad berpesan agar seluruh perwira remaja memiliki karakter ksatria, tangguh, dan adaptif dalam menghadapi tantangan zaman. Ia menekankan empat prinsip dasar sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.

“Pertama, kuasai secara mendalam dan pahami dengan jelas sasaran yang hendak dicapai. Kedua, kenali seluruh potensi dan keterbatasan, baik pada diri sendiri maupun satuan yang dipimpin. Ketiga, kendalikan emosi terhadap anggota, karena kesalahan anak buah mencerminkan kekurangan dalam kepemimpinan. Dan keempat, jadilah prajurit yang berani, jujur, tidak sombong, serta bijak dan cakap dalam menghadapi setiap situasi,” imbuh Wakasad mengutip pesan Kasad.



Danrem 072/Pamungkas Brigjen TNI Bambang Sujarwo, S.H., M.SOS., M.M.

Disiplin Kunci Keberhasilan Tugas



Komando Resor Militer (Korem) 072/Pamungkas yang berada dibawah Kodam IV/Dip mempunyai wilayah teritorial di dua Provinsi yaitu Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang meliputi Yogyakarta, Bantul, Sleman, Kulonprogo, dan eks Karesidenan Kedu, Jateng yang meliputi Magelang Raya, Temanggung, Wonosobo, Purworejo dan Kebumen. Sebagai badan pelaksana Kodam IV/Diponegoro yang berkedudukan langsung dibawah Pangdam IV/Diponegoro, Korem 072/Pamungkas menyelenggarakan tugas-tugas yaitu melaksanakan fungsi utama pertempuran dan pembinaan teritorial. Selain itu juga melaksanakan fungsi organik militer yang meliputi kegiatan di bidang intelijen, operasi, personel, logistik, teritorial, perencanaan serta pengawasan dan pemeriksaan dalam rangka mendukung tugas pokok Korem 072/Pamungkas sekaligus mendukung tugas pokok Kodam IV/Diponegoro.

Hal tersebut disampaikan Danrem 072/Pamungkas Brigjen TNI Bambang Sujarwo, S.H., M.SOS., M.M. ditengah kesibukannya ketika menerima dengan ramah tim redaksi Majalah Palagan, di Yogyakarta.

Lebih lanjut Danrem mengatakan, Korem 072/Pamungkas sebagai satuan kewilayahan, maka kegiatan Korem lebih dominan kepada pembinaan teritorial. Kedalam Korem tetap melaksanakan pembinaan satuan untuk menjaga profesional prajurit dan kesiapan prajurit. Untuk itu dilaksanakan pembinaan satuan. Sedangkan untuk keluar Korem melaksanakan pembinaan teritorial dengan metode yang sudah ditentukan, seperti bakti TNI, komunikasi sosial, dan perlawanan wilayah.

Dalam konsep pembinaan wilayah, perwira lulusan Akmil tahun 1995 ini

atau mungkin lebihannya suatu wilayah, maka setelah itu baru kita kuasai wilayah itu. Dengan kita bisa datang, dengan kita menerima data-data semuanya”, ujar Danrem.

Lebih lanjut dikatakan, Korem paling tidak, tahu bahwa wilayah Yogyakarta mayoritas masyarakatnya berpendidikan. Hal itu dikarenakan perguruan tinggi di Yogyakarta sangat banyak, berbeda dengan wilayah di Wonosobo, Kebumen, atau di Gunung Kidul. Karakteristik Gunung Kidul misalnya, mungkin dulu sering kita kenal bahwa Gunung Kidul itu selalu kekurangan air. Tetapi sekarang bukan seperti itu lagi. Memang masih ada kekurangan air wilayah itu. Tetapi pemerintah daerah, termasuk kita dengan program Bapak Kasad “TNI Manunggal Air”, Korem sudah banyak membantu masyarakat sehingga bisa mengurangi kekurangan air di Gunung Kidul, sehingga sedikit demi sedikit, tapi pasti air dapat tercukupi. Di sisi lain, Gunung Kidul itu memiliki destinasi yang cukup bagus yang selama ini belum pernah dieksplorasi, dan sekarang sudah menjadi tujuan destinasi apabila berkunjung ke Yogyakarta, termasuk Gunung Kidul.

“Setelah kita petakan, kita kuasai, maka kita melakukan pembinaan teritorial. Pembinaan teritorial yang sudah dilakukan Angkatan Darat dengan metode binter, diantaranya bakti TNI, komunikasi sosial, dan peranan wilayah itu cukup bagus” ujar Danrem.

mengatakan, wilayah Korem 072/Pamungkas ini bermacam-macam, dimana Korem memiliki 10 Kodim dan wilayah DIY sendiri serta eks Karesidenan Kedu yang semuanya berada di kota dan kabupaten. Menurut Danrem, apabila Korem akan melaksanakan pembinaan wilayah, maka yang harus dilakukan pertama adalah melakukan pemetaan. “Jadi wilayah-wilayah itu harus kita petakan potensinya apa, kerawanannya apa. Itu yang harus kita pahami. Misalnya di Yogyakarta ini, potensinya apa? misalnya Yogyakarta adalah kota pendidikan, kota pariwisata, dan terkenal dengan UMKM-nya. Kemudian dilain sisi, ada juga kerawanannya. Di Yogyakarta ini, hampir setiap minggu selalu ada demonstrasi atau demo unjuk rasa. Tetapi itu bagian daripada demonstrasi. Sehingga perbedaan wilayah itulah yang harus kita petakan. Setelah kita memetakan itu semua, tahu kerawanannya



permasalahan termasuk unjuk rasa jangan langsung ditangani dengan represif, tetapi lakukan pendekatan dengan komunikasi, ajak bicara karena ternyata komunikasi itu sangat efektif untuk menyelesaikan permasalahan. Dan itulah yang kita kedepankan dengan kearifan lokal yang ada di wilayah Yogyakarta ini. Itu yang kita gunakan untuk melakukan kegiatan pembinaan teritorial.

Brigjen TNI Bambang Sujarwo menegaskan, agar pelaksanaan tugas dapat terlaksana dengan baik, maka setiap personel Korem 072/Pamungkas harus memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui peningkatan Sumber Daya Manusia. Dikatakan, prinsip ketahu dirimu, ketahu lawanmu, seribu kali bertempur, maka seribu kali akan menang. Sebelum kita melakukan itu, ketahu kekuatan kita atau kemampuan prajurit kita. Prajurit terdiri dari Perwira, Bintara dan Tamtama. Dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, pengalaman yang berbeda tentunya dengan penugasan-penugasan yang menjadi tuntutan kita, pasti ada kurang dan lebihnya. Namun kekurangan itu bisa kita benahi dengan **pertama** memberi kesempatan kepada para prajurit untuk menempuh pendidikan baik pendidikan formal maupun non-formal, itu pasti untuk meningkatkan profesionalisme.

Kedua dengan memberikan pelatihan. Banyak kemampuan-kemampuan di luar pendidikan yang memang harus dihadapi di lapangan. Contohnya saat ini tentang ketahanan pangan atau masalah pertanian. Prajurit sendiri, secara khusus tidak atau belum pernah mengalami dan menerima pendidikan tentang pertanian, tetapi ternyata potensi yang ada di wilayah Yogyakarta ini, banyak universitas jurusan pertanian dimana kita bekerjasama dengan mereka, serta banyaknya tenaga ahli-tenaga ahli yang berkompeten di bidang pertanian, sehingga para prajurit tersebut diberi pelatihan tentang pertanian. Itu yang kita ajak kerjasama untuk memberikan pembekalan, pelatihan kepada anggota kita. Selain itu ada juga prajurit yang telah memiliki keahlian di bidang pertanian berdasarkan pengalaman di lapangan. Salah

satu contohnya adalah seorang Babinsa di Magelang bernama Mugianto yang memiliki keahlian di bidang perkebunan dan pertanian. Semua jenis tanaman yang produktif akan berhasil ditangannya, dibalik kekurangannya tetapi memiliki kelebihan di bidang pertanian dan perkebunan.

Menurut Danrem, prajurit yang seperti itu dapat dijadikan kader buat kita, termasuk rekan-rekan yang lain. Sehingga yang lain juga bisa belajar dari temennya sendiri atau bisa berlatih dari temennya sendiri maupun dari orang luar yang mempunyai kompeten keahlian di bidang pertanian dan peternakan.

Kemudian **ketiga**, untuk meningkatkan profesionalisme anggota dilakukan uji potensi. Ada seleksi, ada tes untuk meningkatkan kemampuan. Karena kadang-kadang apabila tidak mendapat tantangan seperti itu biasanya para prajurit akan biasa saja, sehingga diperlukan uji potensi. Selain itu dilakukan juga pengawasan dan pengendalian. Pengawasan itu penting dilaksanakan kepada anggota, karena anggota mempunyai kemampuan, keahlian, tetapi apabila tidak digunakan dengan tepat dan tidak dilakukan pengawasan, akhirnya tidak maksimal dan mubajir. Ada tipe anggota yang mau bekerja apabila dilihat dan diawasi pimpinan.

Dan yang terakhir kita memberikan reward dan punishment. Tentunya kalau memang dia berprestasi kita berikan penghargaan karena sebagai bentuk penghormatan kepada anggota yang memang bisa melakukan tugas pekerjaannya dengan baik, dengan profesionalisme, tetapi bagi mereka yang tidak atau membuat pelanggaran dan sebagainya, kita harus memberikan hukuman yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berkaitan dengan upaya menekan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh anggota menurut Danrem 072/Pamungkas, semakin banyak orang yang kita pimpin, potensi pelanggaran itu semakin besar. Rasanya mustahil kalau kita nol sama sekali pelanggaran. Tapi pelanggaran itu bisa kita eliminir. Sebetulnya pelanggaran itu kalau kita tarik mundur akar permasalahannya itu apa? Jangan kita hanya menyelesaikan pada saat terjadi pelanggaran. Sebetulnya bisa ditarik mundur. Ada pelanggaran itu dilakukan karena memang si anggota ini tidak tahu. Tidak tahu yang dia mau kerjakan ini melanggar atau tidak. Kemudian ada juga yang melakukan pelanggaran karena memang terdesak keadaan. Terdapat permasalahan, sehingga yang bersangkutan melakukan pelanggaran. Selain itu ada juga yang mencoba-coba, ingin tahu apakah apabila dia melanggar akan ditegur atau di hukum.

Menurut orang nomor satu di Korem 072/Pamungkas, TNI merupakan suatu organisasi yang memiliki sistem dalam mengatasi setiap permasalahan yang terjadi didalamnya. Dalam organisasi TNI AD khususnya Korem, ada beberapa jenjang tingkatan seperti Danrem, Kasrem, Kasi, Dandim, Danramil dan sebagainya. Jadi seorang Danrem tidak mungkin mengawasi seluruh anggota Korem yang jumlahnya sekian ribu orang dan tidak setiap hari juga bisa bertatap muka, maka organisasi yang ada di TNI itu sudah bagus. Contohnya dalam satu regu itu dipimpin Danru yang membawahi sembilan orang, jadi sebetulnya kemampuan kita untuk mengawasi itu antara sembilan sampai sepuluh orang, maka kemampuan Danrem juga sebetulnya sama seperti itu. Jadi, Danrem memberdayakan sistem yang ada di organisasi. Lebih lanjut dikatakan perwira diberi pangkat dan jabatan memiliki tanggungjawab untuk mengawasi anggotanya.

“Kita berikan kepercayaan dia dan sistem itu harus kita jalankan. Kita ingatkan kepada perwira, kamu punya tanggung jawab loh untuk melakukan pengawasan. Kamu tanggung jawab terhadap anak buahmu”, ujar Danrem.



Dikatakannya, saya selaku Danrem mempunyai Kasrem, Kasi, dan staf lainnya. Itu yang menjadi tanggungjawab saya, tetapi kebawah, saya juga memiliki sistem yang berjalan secara berjenjang. Saya tuntutan mereka juga mempunyai tanggung jawab kepada bawahannya, sehingga kalau sistem ini berjalan mudah-mudahan kita bisa memberikan pengawasan kepada anggota. Tetapi yang lebih pokok adalah menimbulkan kesadaran kepada mereka bahwa apabila melakukan pelanggaran akan merugikan diri sendiri baik dari karier maupun lainnya. "Dibangun kesadaran itu yang paling utama, karena diluar jam dinas, saya tidak bisa mengawasi satu persatu", tegas Danrem. Kalau masing-masing orang mempunyai kesadaran dan pemahaman dengan baik tentang apa yang akan dilakukan, maka pelanggaran bisa dieliminir.

Kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah membangun komunikasi. Sebetulnya semua permasalahan itu bisa kita selesaikan dengan komunikasi. Kadang-kadang kenapa anggota melakukan pelanggaran itu? Karena salah satunya tidak ada komunikasi yang baik. Kadang-kadang kalau bawahan itu misalnya mau ketemu atasan itu kayak ada jarak, padahal sebetulnya tidak. Kehadiran seorang perwira salah satunya adalah dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang

dimiliki anggota. Apabila salah satu anggota memiliki permasalahan, sebagai seorang perwira, kita harus hadir untuk memberikan solusinya. Komunikasi atasan dan bawahan sangat diperlukan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi, salah satu contohnya adalah dengan mengecek gaji dari masing-masing anggota, berapa banyak yang diterima, apakah sesuai dengan kebutuhannya atau tidak. Banyak dari anggota yang potongan penghasilannya banyak sehingga tidak mencukupi kebutuhan keluarganya dalam satu bulan berjalan, sehingga mereka akan mencari untuk menutupi kebutuhannya tersebut. Apabila yang dilakukan untuk menutupi kebutuhannya tersebut positif tidak menjadi masalah, tetapi kadang-kadang ada yang mencari jalan pintas untuk menutupi kebutuhannya. Untuk itulah diperlukan adanya komunikasi antara atasan dengan bawahan. Bangun komunikasi sesuai sistem yang ada di organisasi, karena sebagai seorang Danrem tentunya tidak bisa setiap saat akan turun ke bawah. Tetapi, tentunya Danrem juga akan melihat permasalahan yang menonjol yang memerlukan perhatian dan mengharuskan Danrem turun secara langsung. Apabila masalah dapat diselesaikan di tingkat bawah, Danrem hanya akan memonitor saja, jadi ada kedewasaan dari para unsur perwira untuk membantu anggotanya. Dengan komunikasi yang baik setiap permasalahan akan dapat diselesaikan dengan baik dan cepat tanpa ada pelanggaran yang dilakukan.





Menurut Danrem Brigjen TNI Bambang Sujarwo hal itu merupakan bagian dari pengabdian prajurit dalam ikut mensejahterakan masyarakat, karena apabila masyarakat sejahtera, kita juga akan bahagia dan itu akan mengurangi beban tugas kita. Tapi kalau masyarakat tidak sejahtera, maka potensi kerawanan, kriminal dan sebagainya itu mesti akan terjadi.

Selain memperhatikan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah Korem 072/Pamungkas, kesejahteraan seluruh personel Korem 072/Pamungkas tidak luput dari perhatian Danrem. Menurutnya, kesejahteraan personel diberikan baik secara moral maupun secara material. Kalau secara moral itu kita harus membangun kebersamaan kepada mereka. Contohnya kayak tadi misalnya ada perumahan kita perhatikan, ada kesulitan mereka kita datang untuk membantu. Itu adalah bagian untuk meningkatkan kesejahteraan. Termasuk secara material kita ada fasilitas olahraga dan kesehatan. Itu adalah untuk membangun kesejahteraan mereka. Kesejahteraan yang diberikan kepada personel itu tidak selalu dalam bentuk materi. Tapi kesempatan mereka untuk sehat dan sebagainya itu juga merupakan kesejahteraan yang bisa kita berikan. Termasuk apabila prajurit memiliki permasalahan, kita memberikan pendampingan secara hukum dan sebagainya. Selain itu juga dengan memberikan hak seperti memberikan hak cuti, memberikan raporlap, memperhatikan perumahan atau tempat tinggal anggota dan lain sebagainya yang semuanya itu merupakan bagian dari meningkatkan kesejahteraan prajurit. Jangan sampai keluar diberikan kesejahteraan, tetapi kedalam malah tidak sejahtera. Selain itu juga memberikan fasilitas sekolah, sarana ibadah, tempat olahraga, dan sarana kesehatan.

Ketika ditanyakan tentang peran Korem 072/Pamungkas dalam membantu kesejahteraan masyarakat di wilayah Korem Pamungkas, Perwira penyandang Satya Lencana Wira Dharma ini menjelaskan bahwa untuk membangun atau membantu kesejahteraan masyarakat ini tentunya tidak bisa berdiri sendiri. Hal tersebut dikarenakan, Korem tidak memiliki anggaran khusus untuk hal tersebut. Untuk itu Korem bersinergi dengan pemerintah daerah dan instansi lain serta *stakeholder* lain yang memang mempunyai potensi, makanya Korem harus bisa menguasai wilayah sehingga mengetahui potensi-potensi yang bisa dimanfaatkan. Lebih lanjut dijelaskan Danrem, saat ini dibuat kerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya adalah kegiatan TMMD yang dilakukan kerja sama antara TNI dengan pemerintah daerah. Kegiatan TMMD yang dilaksanakan setiap triwulan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian TNI dalam membantu kesejahteraan masyarakat diantaranya melalui pembangunan infrastruktur jalan yang semula jelek menjadi bagus, melaksanakan bedah rumah atau RTLH, pembuatan sumur bor, dan memberikan bantuan sembako serta kegiatan fisik lainnya. Itu salah satu bentuk yang selama ini Korem lakukan. Hal tersebut akan terus dilakukan Korem sepanjang mampu mengkoordinir dan bersinergi dengan pemerintah daerah serta *stakeholder* yang lain.



Berkaitan dengan program pemerintah Makan Bergizi Gratis Korem 072/Pamungkas ikut terlibat walaupun tidak terlibat langsung dalam program pemerintah MBG. Saat awal-awal pembangunan dapur sehat untuk Makan Bergizi Gratis banyak dilaksanakan di lahan TNI termasuk di Korem 072 ini. Selain itu juga terdapat dapur mandiri yang dibangun oleh pihak swasta yang sama-sama bekerjasama dengan Badan Gizi Nasional (BGN). Selama keterlibatan Korem dalam MBG ini adalah ikut membantu mengawasi, baik dalam proses memasaknya maupun dalam proses pendistribusiannya sampai ke sekolah. Untuk itu, Danrem selalu menekankan kepada para Dandim beserta unsur yang terlibat dibawahnya agar terus mendukung program pemerintah tersebut dan selalu melakukan pengecekan secara acak dan berupaya sebaik mungkin agar program tersebut bisa berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Pengecekan dimulai pada saat kegiatan

memasak, peralatan yang digunakan harus bersih sampai dengan pendistribusiannya agar jangan sampai makanan tersebut basi saat akan dimakan oleh anak sekolah.

Selain program MBG, Korem 072/Pamungkas juga ikut aktif dalam program ketahanan pangan. Korem bekerja sama dengan Kementerian Pertanian, termasuk dengan kelompok-kelompok tani, dengan Kepala Dinas Pertanian Provinsi maupun di Kabupaten, termasuk dengan Bulog. Korem ikut mengawal proses penyerapan gabah, bahkan sampai di sawah pun apabila ada kesulitan dalam pembayaran, Korem ikut mendampingi, bahkan ikut mendampingi Bulog saat pembelian, penimbangan, sampai pendorongan ke tempat penyimpanan dan ikut menyediakan tempat ketika gudang-gudang di Bulog tidak mencukupi, kita berikan fasilitas kita untuk digunakan, tambah Danrem. Untuk personel yang tidak ada

kegiatan khusus, Korem perbantukan dalam proses penyerapan gabah, sehingga program ketahanan pangan bisa tercapai dengan bagus untuk pemerintah.

Ditengah kesibukannya, Brigjen TNI Bambang Sujarwo tetap meluangkan waktu untuk menjaga kedekatan dengan prajuritnya di jajaran Korem 072/Pamungkas. Kegiatan yang dilakukan diantaranya dengan melaksanakan olahraga bersama secara rutin dan melaksanakan sholat berjamaah di masjid Korem 072/Pamungkas. Kedua kegiatan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menjalin kebersamaan dan kedekatan dengan anggota serta komunikasi dapat terjalin dengan baik.

“Di samping itu juga kadang-kadang kalau saya tidak terlalu sibuk ya saya jalan keliling. Masuk ke staf-staf, bertemu dengan anggota, ngobrol dengan mereka, termasuk apabila ada anggota yang menikah, saya berusaha hadir” ujar Danrem.

Menurutnya, apabila atasan datang ke ruangan staf atau anggota, jangan selalu datang hanya untuk mengoreksi, tetapi datang untuk membangun komunikasi antara atasan dengan bawahan agar tidak ada kesenjangan serta tidak ada rasa takut apabila atasan datang ke ruangan.

Diakhir perbincangan dengan tim redaksi majalah Palagan, Danrem 072/Pamungkas mengharapkan agar seluruh prajurit Korem 072/Pamungkas memegang teguh Sapta Marga, Sumpah Prajurit, dan Delapan Wajib TNI. Ketiganya merupakan roh kehidupan seorang prajurit. Selanjutnya adalah disiplin, yang sangat dibutuhkan tidak hanya dalam kedinasan tapi di luar kedinasan juga sangat dibutuhkan. Di dalam rumah tangga pun disiplin dapat dilakukan dan diterapkan kepada anak-anak kita. Anak-anak dituntut disiplin, misalnya sebagai seorang muslim, sholat tepat waktu, disiplin dalam melaksanakan ibadah. Kadang-kadang orang menilai disiplin itu tentara, disiplin mati. Padahal kalau kita lihat disiplin itu sangat baik, tapi selalu kadang-kadang menilainya negatif. Makanya itu yang kami harapkan. Jadi disiplin prajurit itu bukan hanya di dalam kedinasan atau diawasi saja, tetapi di luar kedinasan, tidak diawasi juga itu bagian dari roh nafas dari pada prajurit itu sendiri, sehingga apabila setiap prajurit memegang teguh kedisiplinan,

dapat menjaga sikap, sopan santun, humanis, dan profesional dalam tugas sehingga tugas apapun yang diberikan akan bisa dilaksanakan dengan baik.

Harapan lainnya adalah agar seluruh prajurit dapat menjaga kesehatannya dengan pola hidup sehat, perbaiki pola makan dan lakukan olahraga secara rutin. Danrem melihat saat baru masuk satuan Korem, cukup banyak anggota yang sakit dan hal tersebut tentunya bukan sakit saat itu saja tetapi akibat dari kesalahan-kesalahan dimasa lalu yang menyebabkan sakitnya saat ini.

“Kalau kita tidak jaga makan, semakin usia bertambah, penyakit yang terjadi saat ini, dikarenakan kesalahan dari pola makan dan pola hidup kita yang lalu-lalu, dan baru dirasakan sakitnya saat ini. Itu yang menjadi salah satu consent perhatian saya. Jadi saya berharap prajurit-prajurit itu bisa menjaga kesehatannya, sehingga sampai nanti purna tugas mereka itu masih sehat” tegas Danrem.

TMMD:

Wujud Nyata Gotong Royong Bangsa Membangun dari Desa



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) menjadi wujud nyata sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam mendukung percepatan serta pemerataan pembangunan, khususnya di wilayah Tertinggal, Terisolir, dan perbatasan/Terluar (3T).

Hal tersebut disampaikan Asisten Teritorial (Aster) Kasad Mayjen TNI Joko Hadi Susilo, S.I.P., dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan oleh Waaster Kasad Bidang Tahwil, Komsos, dan Bhakti TNI, Brigjen TNI Taufik Shobri, dalam Rakornis TMMD ke-124 Tahun 2025 dan evaluasi TMMD ke-123 Tahun 2025 yang digelar di Aula Jenderal Besar A.H. Nasution, Markas Besar Angkatan Darat (Mabesad), Jakarta, Kamis (24/4/2025).

Mengusung tema “Dengan Semangat TMMD Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Ketahanan Nasional di Wilayah”, kegiatan ini melibatkan berbagai elemen bangsa, mulai dari instansi pemerintahan, TNI-Polri, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan, hingga para pemuda desa. Seluruh komponen bergotong royong membangun infrastruktur dan fasilitas umum seperti jalan, jembatan, rumah layak huni, serta sarana ibadah dan pendidikan.

Di hadapan para peserta Rakornis TMMD ke-124 yang juga dihadiri pejabat kementerian dan lembaga non-kementerian, Waaster Kasad menyampaikan bahwa TMMD bukan sekadar kegiatan pembangunan fisik, tetapi juga menjadi wahana memperkuat kebersamaan dan semangat gotong royong demi peningkatan



kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

“Melalui TMMD, kita wujudkan sinergi nyata antar komponen bangsa untuk membangun desa dan memperkuat rasa persatuan, sehingga program TMMD dapat terus berkelanjutan dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat,” ujarnya.

Selain kegiatan fisik, TMMD juga diisi dengan kegiatan nonfisik seperti penyuluhan kesehatan, wawasan kebangsaan, pelatihan keterampilan bagi masyarakat, serta implementasi program-program unggulan Kasad seperti program air bersih, pengairan/irigasi, pertanian, dan pelestarian alam. Dimana kegiatan ini bertujuan meningkatkan

kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

TMMD yang berlangsung selama satu bulan ini merupakan bentuk konkret kemanunggalan TNI dengan rakyat, sekaligus manifestasi semangat gotong royong dalam membangun negeri dari desa.

Selain memaparkan rencana kegiatan TMMD ke-124, dalam Rakornis ini juga diberikan penghargaan kepada Dansatgas terbaik TMMD ke-123, pemenang Lomba Karya Jurnalistik (LKJ) TMMD untuk insan media, serta penghargaan kepada mitra yang telah membantu pelaksanaan TMMD 123 di seluruh pelosok Indonesia.

TNI AD Guncang Semangat Swasembada, Aster Kasad Buka Bimtek Strategi dan Digitalisasi Program Swasembada Pangan TA 2025

Dalam sebuah langkah strategis dan visioner menuju kemandirian pangan nasional, Asisten Teritorial Kepala Staf Angkatan Darat (Aster Kasad) Mayjen TNI Joko Hadi Susilo, S.I.P. secara resmi membuka kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Strategi dan Digitalisasi Program Swasembada Pangan Tahun Anggaran 2025, yang digelar di Hotel Golden Boutique Jakarta, Selasa (27/5/2025).

Bimtek ini tak sekadar forum pelatihan biasa. Ini adalah panggilan kebangkitan nasional dihadiri oleh 62 peserta luring dan lebih dari 1.000 peserta

daring dari seluruh penjuror tanah air, mulai dari para pejabat Aster Kotama, Kasiter Korem, para Pabandya Wanwil, para Dandim, Pasiter Kodim, Danramil, hingga Babinsa sebagai garda terdepan pertahanan teritorial.

Mengusung semangat “Sawah Adalah Benteng Pertahanan Baru”, kegiatan ini menggandeng para pakar nasional. Materi disampaikan oleh Ir. Hermansyah, Tenaga Ahli Kementerian Pertanian, dan Kolonel Inf Eko Junianto, Kasubdit Sarpras Sumdahan Ditjen Pothan Kemhan. Hari kedua akan



diperkaya dengan materi digitalisasi dan analisa progres Luas Tambah Tanam (LTT)—tulang punggung strategi pertanian berbasis data.

TNI AD bekerja sama dengan Kementan RI menetapkan tiga jurus emas untuk menembus target Swasembada 2025 yaitu pertama, Luas Tambah Tanam (LTT) hujan memaksimalkan intensifikasi hingga IP3, kedua, Optimasi Lahan (Oplah) dengan menyulap rawa menjadi lumbung, dan ketiga, Cetak Sawah Rakyat (CSR) yaitu mencetak sawah baru berbasis LBS.

Dalam amanat pembukaannya, Aster Kasad menegaskan, bahwa ketahanan pangan bukan sekadar soal padi. Ini soal kedaulatan. Setiap hektar yang ditanam, setiap ton padi yang dipanen, adalah senjata strategis melawan krisis pangan global.

Bimbingan teknis ini sekaligus menjadi wujud konkret implementasi Pasal 9 UU No. 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara.

Dengan semangat kolaborasi dan digitalisasi, TNI AD siap memimpin lompatan besar Indonesia menuju Swasembada Pangan 2025. Tidak hanya menanam padi, tetapi juga menanam harapan dan ketahanan bangsa.





Transformasi Kepemimpinan: Membentuk Wajah Baru TNI AD di Era Digital

Di tengah arus perubahan yang kian deras, Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) terus mengukuhkan komitmennya untuk beradaptasi dan bertransformasi. Sebuah langkah strategis yang menandai keseriusan ini adalah pembukaan kegiatan Pembekalan Jabatan Golongan IV/Kolonel Tahun Anggaran 2025, yang secara resmi dibuka oleh Komandan Kodiklatad, Letjen TNI Mohamad Hasan, di Aula Mapusziad pada Senin, 14 Juli 2025. Acara ini bukan sekadar rutinitas, melainkan sebuah manifestasi nyata dari upaya TNI AD untuk mewujudkan perubahan wajah kepemimpinan di setiap jajaran.

Kegiatan pembekalan yang berlangsung selama lima hari, dari tanggal 14 hingga 18 Juli 2025, ini dihadiri oleh 40 peserta yang merupakan para perwira menengah berpangkat Kolonel. Turut hadir dalam pembukaan tersebut Wadan Kodiklatad, Ir Kodiklatad, Para Direktur Kodiklatad, serta Wair Kodiklatad, menunjukkan bobot dan urgensi program ini. Pembekalan ini dirancang

secara cermat untuk mempersiapkan para pejabat TNI AD di tingkat strategis agar memiliki kapabilitas yang mumpuni dalam menjawab kompleksitas tantangan tugas dan pembinaan satuan di masa depan, dengan landasan profesionalisme dan adaptabilitas yang tinggi.

Dalam sambutan pembukaannya, Letjen TNI Mohamad Hasan secara lugas menekankan pentingnya kolaborasi dan inovasi. Beliau mendorong para peserta untuk aktif berbagi pengalaman, serta memberikan saran dan masukan yang bersifat inovatif, akomodatif, dan konstruktif dalam merespons berbagai permasalahan di lapangan. Sebuah penegasan yang menggema adalah harapan besar Komandan Kodiklatad: "Semoga kegiatan ini dapat melahirkan pejabat Golongan IV yang mampu memberikan perubahan dan perbaikan di satuan jajaran TNI AD yang kalian pimpin nantinya." Pesan ini bukan sekadar motivasi, melainkan sebuah mandat untuk menjadi agen perubahan.

Kepemimpinan Militer di Era Digital dan Milenial: Sebuah Keniscayaan

Esensi dari pembekalan ini selaras dengan pemikiran mendalam yang diusung oleh Letjen TNI Mohamad Hasan sendiri dalam tulisannya tentang “Kepemimpinan Militer di Era Digital dan Milenial.” Beliau menggarisbawahi bahwa laju perubahan zaman yang eksponensial telah mentransformasi lanskap kepemimpinan militer secara fundamental. Dominasi teknologi digital dan kehadiran generasi milenial serta Gen Z dalam struktur personel militer menuntut sebuah paradigma kepemimpinan yang adaptif, komunikatif, dan berorientasi teknologi, tanpa sedikit pun mengikis pilar-pilar fundamental kemiliteran seperti disiplin, loyalitas, dan ketegasan.

Era digital, dengan segala implikasinya mulai dari otomatisasi, kecerdasan buatan, sistem siber, hingga *big data*, telah memperluas medan perang tidak hanya pada dimensi fisik, tetapi juga ke ruang siber dan arena opini publik. Di sisi lain, generasi milenial dan Gen Z, yang kini menjadi tulang punggung kekuatan prajurit, memiliki karakteristik unik: melek teknologi, kritis, mencari makna dalam setiap pekerjaan, serta cenderung terbuka terhadap dialog dan kolaborasi.

Tantangan kepemimpinan militer di era ini pun beragam, mulai dari potensi gap generasi antara pemimpin senior dan prajurit muda, hingga perlunya pendekatan yang lebih adaptif mengingat tidak semua prajurit tumbuh dalam lingkungan disiplin militer sejak dini. Ancaman siber yang terus berevolusi dan kecepatan penyebaran informasi melalui media sosial juga menuntut kesiapan baru dari struktur komando.

Oleh karena itu, Letjen TNI Mohamad Hasan menegaskan bahwa pemimpin militer di era digital haruslah sosok yang memiliki

kombinasi kekuatan konvensional dan kemampuan modern. Ini mencakup *digital literacy* untuk memanfaatkan teknologi, sifat empatik dan adaptif dalam memahami karakter generasi muda, serta visi yang tajam untuk memproyeksikan tantangan masa depan. Kepemimpinan transformasional yang menginspirasi, kolaboratif, dan membangun loyalitas berbasis nilai adalah kunci.

Untuk memperkuat kepemimpinan ini, strategi yang diperlukan meliputi modernisasi kurikulum pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi, reformasi budaya organisasi yang tetap menjaga etos militer namun membuka ruang inovasi, program mentoring lintas generasi, serta pemanfaatan media sosial secara strategis. Berbagai contoh nyata, seperti pengembangan unit siber dan *drone* oleh TNI AD, integrasi komunikasi digital antar satuan, serta doktrin yang menggabungkan taktik klasik dan modern, menjadi bukti konkret dari adaptasi ini.

Sebagai penutup, Letjen TNI Mohamad Hasan menegaskan bahwa kepemimpinan militer di era digital dan milenial tidak lagi dapat terpaku pada pola lama. Diperlukan pemimpin yang berprinsip kuat namun lentur, mampu menjadi panutan sekaligus pembelajar aktif, serta menguasai tidak hanya medan fisik tetapi juga ruang digital. Inilah prototipe pemimpin masa depan TNI AD: seorang patriot yang cakap teknologi dan peka terhadap zaman, siap memimpin perubahan demi kejayaan bangsa.



Program TNI AD Manunggal Air Beri Dampak Baik untuk Masyarakat

Kepala Dinas Penerangan TNI AD (Kadispenad) Brigjen TNI Wahyu Yudhayana mengatakan program TNI AD manunggal air sudah berdampak bagi masyarakat yaitu berhasil membantu 1.426.297 jiwa di seluruh Indonesia untuk mendapatkan air bersih.

“Kami memang berkomitmen untuk terus membantu masyarakat sebanyak-banyaknya agar dapat akses air bersih,” kata Kadispenad saat dikonfirmasi di Jakarta, Selasa (3/6).

Brigjen TNI Wahyu Yudhayana menjelaskan jumlah tersebut dapat

dipastikan berdasarkan data terbaru yang dimiliki TNI AD.

Dalam data yang terbaru TNI AD terhitung per tanggal 28 Mei 2025, disebutkan bahwa 1.426.297 warga itu terdiri dari 407.622 kepala keluarga (KK) yang ada di seluruh Indonesia.

Jumlah tersebut terbilang wajar karena sudah banyak titik air yang telah dibangun TNI AD sejak Jenderal TNI Maruli Simanjuntak menjadi Kepala Staf TNI AD.

Kadispenad mengatakan berdasarkan data yang sama, ada tiga fasilitas air yang



dibangun TNI AD yakni pompa hidram, sumur bor, dan pompa air gravitasi.

Menurutnya, saat ini tercatat ada 679 pompa hidram, 3163 sumur bor dan 287 pompa gravitasi yang dibangun oleh TNI AD. Dari angka tersebut, tercatat 3775 sudah selesai dibangun sedangkan sisanya yakni 354 masih dalam proses pembangunan.

Brigjen Wahyu memastikan program TNI AD Manunggal Air ini akan terus bergulir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan air bersih. Dengan adanya kegiatan ini, Wahyu berharap TNI AD dapat semakin berguna dan memberikan dampak baik kepada masyarakat.

Kasdam XIII/Merdeka: Prajurit Tangguh Lahir Dari Disiplin

Pada simulasi latihan terpadu Sekolah Calon Tamtama (Secata) Rindam XIII/Merdeka di Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Kasdam XIII/Merdeka Brigjen TNI Yustinus Nono Yulianto mengatakan bahwa prajurit tangguh lahir dari disiplin dan latihan keras.

“Kegiatan simulasi ini merupakan bagian dari tahapan pelatihan yang diberikan kepada siswa Pendidikan Kejuruan Tamtama Infanteri (Dikjurtaif) guna menguji kemampuan tempur dasar, ketahanan fisik,

serta kesiapan mental dalam menghadapi berbagai skenario medan tugas,” kata Kasdam Yustinus Nono Yulianto di Airmadidi, Senin.

Latihan terpadu ini menjadi penilaian penting sebelum siswa dinyatakan lulus dan siap mengemban tugas sebagai prajurit TNI AD.

Brigjen TNI Yustinus Nono Yulianto menyampaikan apresiasi kepada seluruh pelatih dan peserta latihan atas semangat dan kedisiplinan yang mereka tunjukkan.



“Latihan ini tidak hanya menguji fisik dan taktik, tetapi juga semangat juang, loyalitas, serta pengabdian pada bangsa dan negara,” ujarnya.

Ia berharap seluruh peserta dapat menyerap setiap materi dengan baik dan menjadikannya bekal saat bertugas kelak.

Selain menyaksikan simulasi lapangan, Kasdam juga melakukan peninjauan terhadap fasilitas pelatihan dan memberikan arahan langsung kepada siswa Dikjurtaif.

Simulasi latihan terpadu ini, kata dia, menekankan pada sinergi antarsatuan kecil, pengambilan keputusan cepat di medan operasi, serta disiplin taktik militer dalam berbagai kondisi, sebagai bekal dasar menjadi prajurit profesional.





Pangdam IM Dorong Ketahanan Pangan Terpadu, Sambut Baik Sinergi Strategis dengan Bappeda Aceh

Panglima Komando Daerah Militer Iskandar Muda (Pangdam IM), Mayor Jenderal TNI Niko Fahrizal, M.Tr.(Han), menerima audiensi dari Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Aceh, Dr. Husnan, ST, MP, beserta rombongan, pada Jumat siang (2/5/2025), bertempat di ruang kerja Pangdam IM, Makodam IM, Banda Aceh.

Pertemuan tersebut merupakan tindak lanjut dari agenda sebelumnya bersama Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), yang telah dilaksanakan pada bulan lalu. Audiensi ini menjadi momentum strategis untuk memperkuat sinergi antara institusi militer dan Pemerintah Aceh dalam upaya percepatan pembangunan daerah, khususnya pada sektor ketahanan pangan yang menjadi

prioritas nasional dan daerah di tengah tantangan global.

Dalam suasana penuh keakraban, Mayjen TNI Niko Fahrizal menyambut baik kedatangan Kepala Bappeda Aceh beserta jajaran. Ia menegaskan komitmen Kodam Iskandar Muda untuk terus menjadi mitra aktif pemerintah daerah dalam mendorong pembangunan berkelanjutan, terutama melalui pelaksanaan program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMMD), yang selama ini telah terbukti sebagai salah satu instrumen efektif dalam membangun infrastruktur desa serta memberdayakan masyarakat secara langsung.

“Kodam IM memiliki jaringan teritorial yang kuat dan personel yang

tersebar hingga ke pelosok desa. Ini merupakan kekuatan yang siap dikerahkan untuk mendukung program-program pembangunan daerah, termasuk dalam mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan. Kami sangat terbuka untuk berkolaborasi secara teknis dan strategis dengan Bappeda dan seluruh pemangku kepentingan di Aceh,” ujar Pangdam.

Lebih lanjut, Pangdam IM menekankan bahwa ketahanan pangan bukan semata persoalan teknis pertanian, namun juga terkait erat dengan stabilitas sosial, kemandirian ekonomi, serta ketangguhan wilayah. Oleh karena itu, sinergi lintas sektor sangat diperlukan agar perencanaan pembangunan berjalan terpadu dan menyentuh kebutuhan riil masyarakat di lapangan.

Sementara itu, Kepala Bappeda Aceh, Dr. Husnan, menyampaikan apresiasi atas sambutan hangat Pangdam IM dan kesediaan Kodam IM untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah. Ia menjelaskan bahwa audiensi ini bertujuan untuk menjajaki kemungkinan integrasi program TMMD dengan rencana kerja Bappeda, khususnya dalam bidang ketahanan pangan dan pemberdayaan desa.

“Aceh memiliki potensi besar di sektor pertanian dan pangan. Namun, percepatan pembangunan memerlukan dukungan dari seluruh pihak, termasuk TNI yang telah terbukti memiliki daya jangkau dan kemampuan implementatif yang mumpuni. Sinergi ini kami nilai sangat penting dalam rangka mencapai target-target pembangunan yang telah ditetapkan bersama Bappenas,” ujar Dr. Husnan.

Dalam pertemuan tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk segera menindaklanjuti audiensi ini dengan pembentukan tim teknis gabungan yang akan bertugas menyusun rencana aksi terintegrasi. Beberapa poin penting yang dibahas antara lain pemetaan wilayah prioritas intervensi ketahanan pangan,

penyelarasan program kerja lintas sektor, serta penentuan skema kolaborasi yang sesuai dengan kebutuhan lokal masyarakat desa.

Rencana ini diharapkan dapat mulai diimplementasikan dalam siklus pelaksanaan TMMD berikutnya, dengan pendekatan berbasis potensi dan permasalahan di tingkat desa. Program tersebut tidak hanya akan fokus pada pembangunan fisik seperti jalan dan irigasi, tetapi juga mencakup pelatihan pertanian, penguatan kelembagaan petani, serta distribusi sarana produksi pertanian.

Turut hadir dalam pertemuan tersebut sejumlah pejabat utama Kodam Iskandar Muda, antara lain Asisten Perencanaan (Asrendam IM), Asisten Teritorial (Aster Kasdam IM), Perwira Menengah Ahli Bidang Ekonomi, Kepala Keuangan Daerah Militer (Kakudam IM), dan Kepala Penerangan Kodam.





Pangdam IV/Diponegoro dan PT. Dua Naga Bagikan 1.000 Sepatu Gratis untuk Siswa SD di Sukoharjo

Sebanyak 1.000 siswa dan siswi sekolah dasar (SD) di Kabupaten Sukoharjo menerima bantuan sepatu gratis dalam program bertajuk TNI Peduli Pendidikan, hasil kolaborasi antara TNI dengan PT. Dua Naga Corporation. Kegiatan ini digelar di Lapangan Desa Gentan, Kecamatan Bendosari, Sukoharjo, Selasa (29/4/2025) pagi.

Penyerahan secara simbolis dilakukan langsung oleh Panglima Kodam IV/Diponegoro, Mayjen TNI Deddy Suryadi, yang hadir bersama jajaran Forkopimda Sukoharjo, tokoh masyarakat, serta pemilik PT Dua Naga, Agung Wicaksono Nugroho dan Luki Adhi Sulaksono.

Mayjen TNI Deddy Suryadi tampak akrab berbaur dan berdialog dengan para siswa penerima bantuan. Ia menekankan pentingnya peran generasi muda sebagai aset bangsa yang kelak akan menjadi pemimpin masa depan.

“Para siswa ini adalah calon pemimpin bangsa. Melalui program ini, kami berharap mereka lebih semangat dalam belajar dan meraih cita-cita,” ujar Pangdam.

Program pembagian sepatu ini bertujuan untuk mendukung aktivitas belajar-mengajar dan meningkatkan motivasi siswa di sekolah. Bantuan menasar siswa dari 27 sekolah dasar yang tersebar di wilayah Sukoharjo.



Bupati Sukoharjo Etik Suryani memberikan apresiasi tinggi terhadap inisiatif TNI dan PT. Dua Naga. Menurutnya, bantuan ini tidak hanya bernilai material, tapi juga menjadi simbol kasih sayang dan kepedulian terhadap masa depan generasi muda.

“Sepatu ini adalah simbol cinta kepada anak-anak kita. Semoga mereka semakin semangat menuntut ilmu,” kata Etik.

Sementara itu, Luki Adhi Sulaksono mewakili PT Dua Naga menjelaskan bahwa program ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Selain program sepatu gratis, PT Dua Naga juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial seperti pembuatan

sumur bor, bantuan stunting, kaki palsu, sembako untuk dhuafa, hingga dukungan untuk dapur umum di Palestina. Dalam waktu dekat juga akan berbagi 1000 sandal untuk masjid.

“Dua Naga ingin selalu bermanfaat untuk banyak orang dan kami akan selalu meningkatkan terus berbagai kemanfaatan dari waktu ke waktu,” ujar Luki.



Mayjen TNI Djon Afriandi Pimpin Sertijab Dangrup 1 dan 2 hingga Dansat 81 Kopassus

Komando Pasukan Khusus (Kopassus) menggelar upacara serah terima jabatan (sertijab) sejumlah jabatan strategis. Upacara tersebut dipimpin langsung oleh Komandan Jenderal (Danjen) Kopassus Mayjen TNI Djon Afriandi, di Lapangan Ahmad Kirang dan Gedung Halilintar Satuan 81 Kopassus. Adapun jabatan strategis tersebut antara lain, Komandan Grup (Dangrup) 1, Dangrup 2, dan Satuan 81 Kopassus, serta Asisten Operasi (Asops), Asisten Personel (Aspers), Asisten Logistik (Aslog), dan Asisten Teritorial (Aster) Kopassus.

Selain itu, dilakukan juga penyerahan jabatan Dandenma Kopassus. Dalam sertijab tersebut, tongkat komando Dansat 81 Kopassus diserahkan dari Kolonel Inf. Nurwahyudi kepada Kolonel Inf. R Marlon I Silalahi. Sedangkan, Dangrup 1 Kopassus diserahkan dari Kolonel Inf. Irfan Amir kepada Kolonel Inf. Amir H. Tehupelasury sementara Dangrup 2 Kopassus dari Kolonel Inf. Wahyu Yuniarto kepada Kolonel Inf. Budi Rahman.

Dalam amanatnya Danjen Kopassus berpesan kepada jajarannya agar menjaga soliditas dan kekompakan serta menjalin sinergi yang kuat dengan seluruh komponen bangsa.

“Saya berpesan, jaga soliditas dan kekompakan. Jalin sinergi yang kuat dengan seluruh komponen bangsa dan tanamkan nilai-nilai luhur dalam setiap gerak dan langkah Prajurit Kopassus yaitu disiplin adalah nafas kita, kesetiaan adalah kebanggaan kita dan kehormatan adalah segalanya. Ingatlah selalu bahwa tugas kita adalah menjaga kedaulatan negara dan melindungi rakyat Indonesia,” tegasnya, Selasa (22/4/2025).

Upacara yang berlangsung khidmat dan penuh semangat kebersamaan dalam setiap aspek tugas dan pengabdian kepada bangsa dan negara ini juga dihadiri oleh para Pejabat Utama Kopassus dan Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Cabang BS Kopassus beserta jajaran.

Sebanyak 175 Prajurit TNI Terima Medali Kehormatan PBB

Sebanyak 175 prajurit Satuan tugas (Satgas) Kompi Zeni (Kizi) TNI Konga XX-U Monusco menerima medali kehormatan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau UN Medal dalam upacara Medal Parade di Beni, Republik Demokratik Kongo pada beberapa waktu lalu.

Dilansir keterangan dari PMPP TNI, Senin (5/5), medali ini diberikan sebagai wujud penghargaan kepada pasukan perdamaian yang telah berdedikasi dan bekerja keras menjalankan mandat PBB dalam menjaga perdamaian di wilayah itu selama setahun penugasan.

“MONUSCO sangat bangga atas prestasi yang telah diraih oleh prajurit Kompi Zeni TNI. Kalian telah melaksanakan misi perdamaian dengan penuh dedikasi, menyelesaikan setiap tantangan yang dihadapi, dan memberikan banyak kontribusi luar biasa. Kalian sangat pantas mendapatkan Medali Kehormatan

PBB, Garuda!” ujar *Force Commander MONUSCO* Letnan Jenderal Ulisses De Mesquita Gomes.

Dalam upacara Medal Parade, Satgas Kizi TNI juga melakukan defile dan dilanjutkan dengan pemberian cinderamata sebagai tanda penghargaan dan terima kasih dari Dansatgas Kizi TNI Konga XX-U Monusco Letkol Czi Dili Eko Setyawan kepada *Force Commander MONUSCO*.



PRAJURIT YONIF 403/WIRASADA PRATISTA

TANGGUH SECARA FISIK, CERDAS DALAM BERPIKIR DAN SIGAP DALAM BERTINDAK

YONIF 403/WP



Letkol Inf Afrizal Rakhman. S.I.P., M.I.P.

DANYONIF 403/WP



Latar Belakang Sejarah Satuan

Sejarah kelahiran Yonif 403/Wirasada Pratista diwarnai dengan gejolak Politik Pasca Perang Kemerdekaan RI. Pada tanggal 1 Agustus 1965 dalam suatu upacara di alun-alun SMP Negeri IV Yogyakarta, diresmikan berdirinya Batalyon Infanteri C yang merupakan peleburan dari Yonif 437 di Purworejo, Yonif 438 di Yogyakarta, Yonif 445 di Surakarta dan Yonif 447 di Klaten.

Kebijakan atas pengganti Kode C diganti dengan kode angka Yonif 403/BS Korem 072/Pamungkas yang mempunyai markas di Benteng Vredeburg sedangkan kompi-kompi dan asrama tempat tinggal di Kentungan bekas asrama L yang telah dibubarkan dengan seiring perkembangan

struktur organisasi TOP ROI maka Yonif 403 mendapatkan penambahan masing-masing dari Yonif 402/Purworejo dan Yonif 404/Salatiga. Nama Wirasada Pratista diambil dari penggabungan nama Batalyon 403/Wirasada dan Batalyon 404/Pratista.

RENCANA PEMBUATAN MESJID AL IMAN
YONIF. 403/5 KENTUNGAN YOGYAKARTA



Proses Pembentukan dan Kondisi Awal

Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista (Yonif 403/WP) dibentuk atas dasar kebijakan dari Komando Atas (Kotas), melalui berbagai tahapan dan keputusan resmi militer. Pembentukan satuan ini diawali dengan Surat Keputusan Pangdam VII/Diponegoro Nomor Skep/5/X/1964 tanggal 10 Oktober 1964. Berdasarkan surat keputusan tersebut, pada tanggal 1 Agustus 1965, diadakan upacara peresmian di alun-alun SMP Negeri IV Yogyakarta yang menandai berdirinya Batalyon Infanteri C. Batalyon ini merupakan hasil peleburan dari empat satuan infanteri, yaitu: Yonif 437 (Purwokerto), Yonif 438 (Yogyakarta), Yonif 445 (Surakarta), dan Yonif 447 (Klaten)

Kemudian, melalui Surat Keputusan Pangdam VII/Diponegoro Nomor 08/II/1966 tanggal 7 Februari 1966, Batalyon Infanteri C diubah namanya menjadi Yonif 403/BS di bawah Korem 072/Pamungkas. Markas Komando berkedudukan di Beteng Vredeburg, sementara Kompi-kompi ditempatkan di Kentungan, yang sebelumnya merupakan asrama eks Yonif L.

Proses reorganisasi berlanjut, melalui Surat Keputusan Pangdam VII/Diponegoro Nomor Skep/76/VII/1973 tanggal 15 Juli 1973, dilakukan regrouping berdasarkan TOP ROI Yonif 403/BS. Dalam regrouping ini, Yonif 403 dijadikan satuan inti dengan penambahan personel dari Yonif 402/Purworejo dan Yonif 404/Salatiga.

Selanjutnya, melalui Skep Pangdam VII/Diponegoro Nomor 103/IX/1973 tanggal 11 September 1973, status Yonif 403/BS dipindahkan dari Korem 072/Pmk menjadi langsung di bawah Kodam VII/Diponegoro. Lalu, berdasarkan Surat Perintah Pangdam VII/Diponegoro Nomor Sprin/474/VIII/1977, Yonif 403 menjadi bagian dari Brigif-5/LWS.

Perubahan berikutnya terjadi pada 7 Januari 1985, melalui Skep Pangdam VII/Diponegoro Nomor 1/I/1985, yang menetapkan likuidasi satuan menjadi Yonif 403/Wirasada Pratista di bawah Korem 072/Pmk.

Validasi organisasi terbaru dilakukan berdasarkan Skep Pangdam VII/Diponegoro Nomor Kep/239/VI/2021 tanggal 18 Juni 2021 yang menegaskan struktur dan eksistensi Yonif 403/WP. Validasi lanjutan ditetapkan dalam Keputusan Pangdam IV/Diponegoro Nomor Sprin/1593/IX/2023 tanggal 27 September 2023 yang meresmikan nama satuan menjadi Yonif 403/Wirasada Pratista.

Terakhir, penyesuaian tugas dan struktur organisasi diberlakukan melalui Surat Perintah Danrem 072/Pamungkas Nomor Sprin/145/II/2025 tanggal 10 Februari 2025, yang menetapkan organisasi dan tugas resmi Yonif 403/Wirasada Pratista sebagai satuan tempur Korem 072/Pmk di jajaran Kodam IV/Diponegoro.

Peran dan Tugas Pokok

TNI merupakan alat pertahanan negara yang menjalankan tugasnya berdasarkan kebijakan dan keputusan politik negara. Dalam hal ini, Yonif 403/Wirasada Pratista melaksanakan pembinaan satuan sebagai bagian dari dukungan terhadap tugas pokok TNI AD. Pembinaan ini diarahkan untuk memperkuat jiwa korsa, menanamkan nilai-nilai luhur perjuangan para pendahulu, serta meneguhkan semangat juang prajurit melalui semboyan “Ngasta Warastra Trus Sudhira” yang bermakna: membawa keselamatan dan kejayaan abadi bagi setiap prajurit Yonif 403/Wirasada Pratista di manapun bertugas.

Selain pembinaan mental dan karakter, satuan juga fokus pada peningkatan kemampuan operasional yang profesional, efisien, modern, dan memiliki mobilitas tinggi. Hal ini diwujudkan melalui kegiatan pembinaan satuan (binsat) dan pembinaan latihan (binlat) secara berkelanjutan. Sebagai bagian dari Prajurit Wirasada Pratista, setiap personel dituntut untuk mampu memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kedaulatan negara dan mempertahankan keutuhan wilayah NKRI.



Tugas pokok TNI, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia, adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari segala bentuk ancaman. Tugas tersebut dilaksanakan melalui Operasi Militer untuk Perang (OMP) maupun Operasi Militer Selain Perang (OMSP).

Sejalan dengan itu, Yonif 403/Wirasada Pratista memiliki peran strategis dalam mendukung tugas pokok Korem 072/Pamungkas, yaitu menjaga keutuhan dan stabilitas wilayah dari berbagai ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan (AGHT), serta melaksanakan tugas pengamanan VVIP dalam rangka menjaga ketertiban dan keamanan nasional.



Perkembangan Organisasi

Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista dibentuk berdasarkan Tabel Organisasi dan Peralatan (TOP) Mekanis Nomor: 10 Tahun 2024, yang menjadi acuan resmi dalam pembentukan satuan infanteri mekanis. Usai diresmikan sebagai Batalyon Infanteri Mekanis, Yonif 403/Wirasada Pratista diperkuat dengan 13 unit Ranpur ANOA 6x6, guna meningkatkan daya gempur dan mobilitas tempur dalam menghadapi spektrum ancaman di medan operasi.

Yonif 403/Wirasada Pratista memiliki tugas pokok melaksanakan dukungan kepada Korem 072/Pamungkas dalam rangka menjaga keutuhan wilayah, mempertahankan kedaulatan negara, serta menanggulangi berbagai bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan (AGHT). Selain itu, satuan ini juga dilibatkan dalam operasi pengamanan VVIP sebagai bagian dari peran strategis dalam menjaga stabilitas nasional.

Struktur organisasi Yonif 403/Wirasada Pratista terdiri dari Markas Batalyon dan lima kompi organik, yang masing-masing memiliki fungsi tempur dan pendukung, yakni: Kompi Markas, Kompi Senapan A, Kompi Senapan B, Kompi Senapan C, dan Kompi Bantuan. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok, satuan ini dipersenjatai dengan Alutsista modern, antara lain: Pistol Isyarat, SS2-V4, SS2-V1, Jat Le Chrome, Minimi, SMB, SM 2 Anoa, Senapan Angin Bramastha, Senapan Angin Cyclon, Pistol G2, SM 5 Anoa, serta Pistol Taser. Keberadaan sistem persenjataan tersebut memberikan keunggulan daya tembak serta ketanggapan pasukan dalam pelaksanaan operasi militer.

Perkembangan dan penguatan organisasi Yonif 403/Wirasada Pratista dikukuhkan melalui Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Kep/480/VIII/2023. Walaupun terdapat penyesuaian nomenklatur, di mana istilah “Mekanis” tidak lagi dicantumkan dalam nama resmi satuan, struktur dan fungsi tetap berpedoman pada TOP Mekanis Nomor 10 Tahun 2024. Perubahan ini merupakan bagian dari dinamika pembinaan organisasi guna menjawab tantangan tugas yang semakin kompleks di medan operasi.





Tugas-Tugas

Tugas dalam melaksanakan fungsi utama yaitu pertama, tugas manuver, yaitu melaksanakan gerakan di berbagai bentuk dan macam medan dengan menggunakan kendaraan tempur panser atau tank sebagai lindung lapis baja untuk mendapatkan keuntungan dari ruang dan posisi/kedudukan bagi pasukan sendiri dalam menghadapi atau menghancurkan musuh. Kedua, tugas tembakan, yaitu melaksanakan tembakan sistem senjata baik lintas datar maupun lintas lengkung untuk menimbulkan efek mematikan/melumpuhkan dan menghancurkan kekuatan musuh. Ketiga, tugas pertempuran jarak dekat, yaitu

melaksanakan penghancuran atau menawan musuh dengan segala kemampuan senjata, perlengkapan, dan perkelahian jarak dekat.

Tugas dalam melaksanakan fungsi organik militer adalah kegiatan di bidang intelijen, operasi, Sumber Daya Manusia (SDM), logistik dan teritorial dalam rangka mendukung tugas pokok Yonif Mekanis. Dalam mendukung tugas di atas, Yonif 403/Wirasada Pratista mempunyai kemampuan Intelijen, tempur, dan pembinaan teritorial dalam rangka pemantapan dan kesiapan operasional pelaksanaan operasi.

Pengalaman Tugas Operasi Yonif 403/Wirasada Pratista



Yonif 403/Wirasada Pratista memiliki sejarah panjang dalam menjalankan berbagai operasi militer yang melibatkan tugas-tugas penting dan strategis demi keamanan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sejak berdirinya hingga saat ini, Yonif 403/Wirasada Pratista telah turut serta dalam banyak operasi, baik yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan negara maupun mendukung kebijakan-kebijakan nasional. Berikut adalah rangkuman dari beberapa pengalaman tugas operasi tempur yang telah dilaksanakan oleh satuan ini, diantaranya: Tahun 1965 Ops. Penumpasan G. 30 S/PKI di DIY dan Gunung Merapi; Tahun 1974 Ops. Kamdagri di Kalimantan Barat; Tahun 1975 Ops. Seroja I di Timor-timur; Tahun 1978 Ops. Seroja II di Timor-timur; Tahun 1984 Ops. Seroja III di Timor-timur; Tahun 1989 Ops. Seroja IV di Timor-timur; Tahun 1993 Ops. GOM RAKSAKA DHARMA di Irian Jaya; Tahun 1997 1 Ton Bp Yonif 405/SK Ops Tim-tim; Tahun 1999 1 Ton Bp Yonif 405/SK Ops Rah rawan Ambon; Tahun 2000 Pamwil Rah Rawan Maluku.DPP Dan Yonif 403/WP Mayor Inf I Made Agra S. ; Tahun 2001 1 Ton Bp Yonif 408/Sbh Ops Rah Rawan Maluku Utara; Tahun 2002 1 Kompi Bp Yonif 406/CK

Ops Rah Rawan Maluku Utara; Tahun 2002 Ops Rajawali Rah Rawan di Aceh. DPP Dan Yonif 403/WP Letkol Inf Rimbo Karyono; Tahun 2004 Ops Tempur di Rah Rawan Aceh.DPP Dan Yonif 403/WP Letkol Inf Slamet Musyafak; Tahun 2006 Ops Pamwil Rah Rawan Maluku.DPP Dan Yonif 403/WP Letkol Inf Sugiyono; Tahun 2012 sebanyak 1 Kompi BP Yonif 408/Sbh Ops Pamtas Papua – PNG.DPP Lettu Inf Teuku Ardian; Tahun 2013 Ops Pamtas RI- MLY di wil Kalbar.DPP Dan Yonif 403/WP Letkol Inf Renal Aprindo Sinaga; Tahun 2015 sebanyak 60 personel BP Yonif 408/Sbr Satgas Pam Rah Wan Maluku. Letda Inf fatkur Greha Wicaksono., S.T.Han.; Tahun 2016 Ops. Pamtas RI-MLY di wil Kaltim dan Kaltara.DPP Dan Yonif 403/WP Letkol Inf Andi Amin Latama; Tahun 2018 sebanyak 1 Ru BP Yonif Raider 408/Subrastha Ops. Pamtas RI- RDTL. DPP Letda Inf Sumarno.; dan Tahun 2021 Ops. Pamtas RI-PNG di wil Papua DPP Dan Yonif 403/WP Letkol Inf Ade Pribadi Siregar, S.E., M.Si.

Pengalaman tugas Operasi Militer Selain Perang yang telah dilaksanakan sebagai berikut: Tahun 1966 Karya Bakti di Bringharjo Yogyakarta; Tahun 1968 Karya Bakti di Sewon Bantul Yogyakarta; Tahun 1971 Karya Bakti di Sempor Kebumen; Tahun 1973 Karya Bakti di Karangrejo, Gunung Kidul Yogyakarta; Tahun 1977 Pam

Pemilu di DIY; Bulan Februari Tahun 1981 AMD Manunggal III di Banjar Negara, Jateng dan Sleman Yogyakarta; Bulan Agustus Tahun 1981 AMD Manunggal V di Gunung Kidul dan Kulonprogo, Yogyakarta; Bulan November Tahun 1981 AMD Manunggal VI di Salatiga dan Wonogiri, Jawa Tengah; Bulan Februari Tahun 1982 AMD Manunggal ke VII di Bantul, Yogyakarta; Bulan Mei tahun 1982 AMD Manunggal VIII di Karanganyar, Jateng; Tahun 1982 Pam Taksung Pemilu di DIY; Bulan Desember Tahun 1983 AMD Manunggal ke X di Boyolali, Jateng; Bulan Februari TA. 1983 AMD Manunggal XI di Karanganyar, Jateng dan antar PKP (Sumatera dan Sulawesi); Bulan Mei Tahun 1983 AMD Manunggal ke XII di Surakarta; Bulan November 1983 AMD Manunggal XIV di Semarang dan Boyolali, Jateng; Bulan Februari Tahun 1984 AMD Manunggal XV di Sleman Yogyakarta; Bulan Oktober Tahun 1985 AMD Manunggal XX di Sleman Yogyakarta; Bulan Februari Tahun 1986 AMD Manunggal XXII di Bantul, Yogyakarta dan Kebumen, Jateng; Bulan Maret Tahun 1987 Pam Taksung Pemilu di DIY, Magelang dan Temanggung, Jateng.

Selanjutnya Bulan Juni Tahun 1987 AMD Manunggal XXV di Kulon Progo, Yogyakarta; Bulan Juli Tahun 1990 AMD Manunggal XXXIV di Bantul, Yogyakarta; Tahun 1991 AMD Manunggal XXXVI di Sleman, Yogyakarta; Bulan Februari Tahun 1991 AMD Manunggal XXXVII di gunung Kidul, Yogyakarta dan Wonosobo, Jateng; Bulan Februari 1992 AMD Manunggal XXXIX di Sleman Bantul, Yogyakarta; Bulan Mei Tahun 1992 PAM Taksung Pemilu di Bantul, Gunung Kidul, Kodya Yka; Bulan Juli 1992 AMD Manunggal XL di Kulon Progo, Yogyakarta; Bulan Oktober 1992 AMD Manunggal XLI di Gunung Kidul, Yogyakarta; Bulan Januari 1993 AMD Manunggal XLII di Bantul, Yogyakarta; Bulan Juli 1995 AMD Manunggal XLIX di di Gunung Kidul, Yogyakarta; Bulan September 1995 AMD Manunggal L di Bantul, Yogyakarta; Bulan Februari 1996 AMD Manunggal LI di Sleman dan Gunung Kidul, Yogyakarta; Bulan Juni 1996 AMD Manunggal LII di Kulon Progo, Yogyakarta; Bulan Januari 1997 AMD Manunggal LIV di Wonogiri, Jawa Tengah; Tahun 1997 PAM Taksung Pemilu di DIY, Bantul dan Wonosari; Bulan September Tahun 1997 AMD Manunggal LVI di Purworejo, Jateng; Bulan Juni Tahun 1998

AMD Manunggal LVIII di Bantul, Yogyakarta; Bulan Juli Tahun 1999 TMD Manunggal LIX di Gunung Kidul, Yogyakarta; Bulan April Tahun 2001 TMMD LXVI di Bantul dan Kebumen; Bulan November 2002 TMMD LXIX Nglipar, Gunung Kidul, Yogyakarta.

Kemudian Bulan Mei 2006 Melaksanakan Operasi Bhakti Kemanusiaan Pasca gempa bumi di wilayah DIY dan sekitarnya; Bulan Mei 2008 TMMD LXXX Ponjong Gunung Kidul, Yogyakarta; Bulan Oktober 2009 TMMD Sengkuyung, Tegal Panggung, Danurejan, Yogyakarta; Bulan Juni 2010 TMMD Sengkuyung Tahap I TA. 2010 di Gedong Tengen, Magelang; Bulan September 2011 TMMD LXXXVII di Gunung Kidul; Bulan Mei 2012 TMMD LXXXVIII di Tempel Sleman; Bulan Mei 2015 TMMD Reguler ke-94 TA. 2015 di Karanganyar; Bulan Mei 2016 TMMD ke-96 TA. 2016 di Kebumen; Bulan September 2017 TMMD ke-100 TA. 2017 di Wonosobo; Bulan Oktober 2018 TMMD ke-103 Reg TA.2018 di Sleman; Bulan Februari 2019 TMMD Reg ke-104 TA. 2019 di Temanggung dan Sukoharjo; Bulan Februari 2020 TMMD Reg ke-105 TA. 2020 di Wonosari, Gunung Kidul; Bulan Maret 2021 TMMD Reg ke-106 TA. 2021 di Wonosobo; dan Bulan Februari 2025 TMMD Reg ke-123 TA.2025 dan TMMD Sengkuyung Tahap 1 di Wilayah Magelang.

Melalui berbagai penugasan, baik dalam operasi tempur maupun pengamanan dalam negeri, Yonif 403/Wirasada Pratista terus membuktikan komitmennya sebagai satuan yang siap menjalankan tugas negara. Setiap misi yang diemban mencerminkan tingkat profesionalisme, disiplin, dan loyalitas tinggi para prajurit dalam mengawal keamanan serta menjaga ketertiban wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan semangat juang tanpa henti, prajurit Yonif 403/WP siap hadir di garis depan demi terwujudnya stabilitas dan kedamaian bangsa.

U
SA
YO





Lambang Satuan Yonif 403/Wirasada Pratista

Lambang Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista bernama “NGASTA WARASTRA TRUS SUDHIRA” yang berarti membawa keselamatan dan kejayaan selama-lamanya bagi Prajurit Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista dimanapun berada. Lambang Kesatuan Yonif 403/WP berasal dari Yonif 437 berbentuk burung Garuda berwarna merah, yang melambangkan semangat-keperkasaaan. Wirasada Pratista, yang berarti prajurit yang selalu berada di depan dikarenakan sifatnya yang satria serta ucapannya yang mantap dan jelas. Lambang “WIRASADA PRATISTA” berbentuk Burung Garuda berwarna Merah berparuh putih dan sayap berbulu 7 yang berdiri gagah diatas kangkung Tirta yang tumbuh subur diatas Bokor sesaji dengan bintang berwarna kuning emas diatas kepala burung.

Berikut adalah makna elemen-elemen dalam lambang satuan: Bintang Lima sudut berwarna Kuning Emas bermakna bahwa setiap Prajurit Wirasada Pratista beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan selalu berpegang pada 5 butir sumpah yang diucapkan sewaktu terlahir sebagai prajurit yaitu Sumpah Prajurit; Burung Garuda berwarna merah berparuh putih melambangkan bahwa setiap Prajurit Wirasada

Pratista selalu berani berucap benar berada didepan karena sifatnya yang kesatria dan ucapannya suci mantap dan jelas demi menumpas angkara murka (musuh Negara); Kangkung Tirta warna hijau adalah tumbuhan yang hidup dalam tiga tempat yaitutanahairdanudara yang mencerminkan bahwa prajurit Wirasada Pratista selalu bisa beradaptasi dalam menghadapi situasi dan kondisi apapun dalam melaksanakan tugas dimanapun dan dalam keadaan bagaimanapun dengan dilandasi semangat pantang menyerah dan berjuang tanpa pamrih demi Negara dan Bangsa; Bokor Sesaji warna hitam mencerminkan sebagai Prajurit yang selalu tulus dan ikhlas berbakti dalam mengabdikan diri untuk tegaknya kedaulatan Negara Republik Indonesia; Pita merah berlambang/bertuliskan “WIRASADA PRATISTA” dengan terjemahan WIRA berarti Perwira/Ksatria, SADA berarti Sabda/Ucapan, PRATISTA berarti Pratitis, cendekia mantap dan jelas serta kedua ujungnya melipat cekung kemuka sebagai lambang prajurit yang andap asor terhadap sesama dan selalu berserah diri kepada Tuhan YME.



Prestasi Perorangan dan Satuan Yonif 403/Wirasada Pratista

Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista memiliki beberapa prajurit berprestasi dalam beberapa ajang perlombaan umum olahraga yang dapat membanggakan satuan. Mereka adalah Praka Zaenal Zulkayadi (Tabak SO Rupan 3 Ton II Kipan B) Juara 1 Kejurda Atletik DIY 2024, 3000M STC; Pratu Apri Pratama (Tabakpan 1 Pokpan 1 Rupan 1 Ton I Kipan B) Juara 2 Kejurnas Judo Kasad Cup ke-15 tahun 2024 Jakarta; Pratu Akbar Romdhoni (Tabanbak Mo 60 Co Pokko Ton I Kipan B) Juara 3 Lari 800 meter Kejuaraan Kejurda 2024, Juara 1 Lari estafet 4x4 Kejuaraan Kejurda 202 dan Juara 1 Lari 5 km Planton Adventure 2024.

Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista juga mencatatkan berbagai prestasi satuan antaralain: Juara umum I Ton Tangkas Tamtama Jaya Kodam VI/Diponegoro tahun 1973/1974; Piala tetap juara umum HUT Brigif 5/LWS ke XXII tahun 1983; Juara I Lomba Binsat Satpur/Banpur Kodam VII/Diponegoro tahun 1983/1984; Juara umum II Lomba Binsat tahun 1986/1987; Juara Oramil Lomba Binsat Kodam IV/Dip tahun 1992; Piala bergilir Menko Kesra Suparjo Rustam lomba napak tilas Pangsar Sudirman tahun 1993; Juara II Lomba Gakkumplin antar satuan dalam HUT ABRI ke-48 tahun 1993; Juara I Thropy tetap Kasad Lomba Napak tilas rute gerilya Letkol Soeharto ke-4 tahun 1995; Juara lomba Lari 10 K peserta perwira dalam HUT Infanteri ke-51 tahun 1995; Juara II Yudha Wastu Pramuka Jaya dalam HUT Infanteri ke-51 tahun 1996; Juara II Tri Lomba Juang Tingkat Prop. DIY tahun 1997; Juara I Halang Rintang dalam HUT Kodam IV/Dip ke-47 tahun 1997; Juara umum HUT ABRI ke-53 se Garnizun Yogyakarta tahun 1998; Trophy Kehormatan Presiden RI napak tilas Letkol Soeharto di Yogyakarta tahun 1999; Juara II Renang Militer dalam HUT TNI ke-54 tahun 1999; Juara II Renang Militer dalam HUT ke-50 Kodam IV/Dip tahun 2000; Juara III lomba Parade dan Defile dalam HUT ke-51 Kodam IV/Dip tahun 2001; Juara II Lomba Binsat Satpur jajaran Kodam IV/Dip tahun 2001; Juara II Cross Country dalam HUT Infanteri Kodam IV/Dip tahun 2003; Juara I Renang



Militer dan juara II lintas medan HUT Kodam IV/Dip tahun 2003; Juara 1 Taekwondo Porda DIY tahun 2003; Juara Umum 3 Taekwondo antar angkatan Seindonesia tahun 2006; Juara II Tonting Yudha Wastu Pramuka Jaya dalam rangka HUT Infanteri ke-61 tahun 2006; Juara Umum 3 Taekwondo antar angkatan dan mahasiswa se Indonesia tahun 2007; Juara 2 dan 3 Taekwondo Porda DIY tahun 2007; Juara II Tonting Yudha Wastu Pramuka Jaya dalam rangka HUT Infanteri ke-62 tahun 2007; Juara umum lomba lari 10 K dalam rangka memperingati hari jadi ke-93 Kab. Sleman Th. 2008; Juara I Kejuaraan Taekwondo Kab Sleman Kelas Light Th. 2008; Juara I Kejuaraan Taekwondo Kab Sleman Kelas Welter Th. 2008; Juara I Kejuaraan Taekwondo Kab Sleman Kelas Feather Th. 2008; Juara II Kejuaraan Taekwondo Kab. Sleman Kelas Heavy Th. 2008; Juara II Kejuaraan Taekwondo Kab. Sleman Kelas Middle Th. 2008; Juara III Kejuaraan Taekwondo Kab. Sleman Kelas Bantam Th.2008; Juara III Kejuaraan Taekwondo Kab. Sleman Kelas Feather Th. 2008; Juara II Kejuaraan Taekwondo Prov. Jateng Kelas Welter Th. 2008; Juara III Kejuaraan Taekwondo Prov. Jateng Kelas Heavy Th. 2008; Juara III Kejuaraan Taekwondo Prov. Jateng Kelas Midle Th.2008; Juara III Kopassus Open Taekwondo Tahun 2008; Juara I Turnamen Bola Voli Prabukusumo Cup se-DIY dan Jateng Th. 2008; Juara II Turnamen Bola Voli Sentolo Cup sewilayah DIY dan Jateng Th. 2008; Juara III Turnamen Bola

Voli HUT Kodam IV Th. 2008; Juara 8 Besar Turnamen Sepak Bola Liga Divisi I Yogyakarta Th. 2008; Juara III Futsal Gubernur Cup sewilayah DIY Th.2008; Penyelenggara UST Ton terbaik se-Indonesia Th. 2008; Juara I Lomba Dayung dalam rangka Porprov DIY Th. 2009; Juara III Lomba Dayung dalam rangka Porprov DIY Th. 2009; Juara I Kejuaraan Taekwondo STIM AA YKPN kelas Bantam Th. 2009; Juara II Kejuaraan Taekwondo STIM AA YKPN kelas Fly Th. 2009; Juara III Kejuaraan Taekwondo STIM AA YKPN kelas Fin Th. 2009; Juara I Kejuaraan Taekwondo STIM AA YKPN kelas Feather Th. 2009. 51) Juara I Kejuaraan Taekwondo Daerah D.I. Yogyakarta kelas Light Th.2009; Juara III Kejuaraan Taekwondo Daerah DIY kelas Feather Th. 2009; Juara III Dayung Porprov Kaltim Th. 2010; Peringkat VII Nasional Dayung Pra Pon Th. 2011; Juara I lari 1500 M Porda DIY Th. 2013; Juara II lari 3000 M Steeplechase Porda DIY Th. 2013; Juara 3



Peleton Berating Yudha Wastu Pramuka Jaya Th.2014; Juara 4 lomba Binsat Jajaran Kodam IV/Dip Th. 2015; Juara 1 turnamen sepakbola Danrem Cup th 2015; Juara 3 Pleton Berating Yudha Wastu Pramuka Jaya Th. 2015; Juara 3 Pleton Berating Yudha Wastu Pramuka Jaya Th. 2016; Juara 5 Pleton Berating Yudha Wastu Pramuka Jaya Th. 2017; Juara 3 Kata Beregu Senior Putra Kejurnas Karate Piala Panglima TNI Tahun 2018; Juara 3 Kelas Ringan Putra Kejuaraan Taekwondo Piala Walikota Cup Yogyakarta; Juara 1 lomba tembak beregu Jogja Open Tahun 2018; Juara 2 lomba tembak Jogja Open Tahun 2018; Juara 3 Kejuaraan Karate Yogyakarta State University Cup VIII Tahun 2018; Juara III Tonting Yudha Wastu Pramuka Jaya dalam rangka HUT Infanteri ke-70 tahun 2018; Juara 1 Sepak bola liga 1 Askab PSSI Sleman Tahun

2018; Juara 3 Kejuaraan MTC Cup II 2019 kelas under 54 kg; Juara 3 Kejuaraan MTC Cup II 2019 kelas under 58 kg; Juara 1 dan 2 Kejuaraan MTC Cup II 2019 kelas under 63 kg; Juara 2 dan 3 Kejuaraan MTC Cup II 2019 kelas under 74 kg; Juara 2 Kejuaraan MTC Cup II 2019 kelas under 80 kg; Juara I Kejuaraan Karate Kata Beregu Kejurnas Div 2 Kostrad TA 2019; Juara I Kejuaraan Karate Kata Beregu Dandenpomdam Cup IX TA 2019; Juara II Kejuaraan Karate Kata Beregu Kejurnas Piala Panglima TNI AD TA 2019; Juara II Senior U.63 Kg Kejurnas Taekwondo Dankorpaskas Cup V 2019; Juara III U.68 Kg Kejuaraan Taekwondo Kapolri Cup TA. 2019; Juara III Karate kelas Under 67 Kg Piala Pangdam IV/Dip 2023; Juara I Taekwondo kelas Under 68 Kg Piala Pangdam IV/Dip 2023; Juara II Judo kelas Under 81 Kg Piala Pangdam IV/Dip 2023; Juara III Kyorugi Senior Under 68 Putra Kejurnas Taekwondo Bhayangkara Presisi II Piala bergilir Kapolda DIY 2024; Juara III Kyorugi Senior Under 68 Putra Kejurnas Taekwondo Bhayangkara Presisi II Piala bergilir Kapolda DIY 2024; Juara II Judo Kategori senior kelas Under 81 Kg Koni Cup Kejuaraan Judo Kota Semarang 2024; Juara I Judo Kategori senior kelas Under 73 Kg Piala Pangdam IV/Dip TA 2024; Juara II Judo Under 81 Kg Kejurnas Judo KASAD Cup ke-15 TA 2024.

Berbagai prestasi yang diraih menjadi bukti nyata komitmen Yonif 403/Wirasada Pratista dalam menjaga kehormatan dan nama baik satuan. Baik melalui capaian individu prajurit maupun keberhasilan pelaksanaan tugas satuan, semua menunjukkan dedikasi dan semangat juang tinggi dalam mengharumkan nama Yonif 403/WP di setiap penugasan.





Upaya Satuan

Sebagai satuan tempur di bawah jajaran Korem 072/Pamungkas, Yonif 403/Wirasada Pratista senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme, loyalitas, dan dedikasi dalam setiap pelaksanaan tugas. Tuntutan zaman yang semakin kompleks menuntut prajurit untuk tidak hanya tangguh secara fisik, tetapi juga cerdas dalam berpikir dan sigap dalam bertindak. Letkol Inf Afrizal Rakhman, S.I.P., M.I.P. mengatakan pembinaan personel di Batalyon Infanteri 403/WP bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas prajurit melalui berbagai program terencana dan berorientasi pada target. Contohnya, program pembinaan calon siswa (casis) Diktukba dan Diktukpa difokuskan untuk mendukung kemajuan karier prajurit secara kepankangan. Selain itu, motivasi dan arahan diberikan secara berkelanjutan, termasuk menyediakan waktu khusus di luar jam dinas untuk pembinaan akademik dan fisik. Hasilnya cukup membanggakan, dengan 8 prajurit berhasil masuk pendidikan Diktukba

pada periode terakhir. Selain itu, salah satu prajurit, Letnan Inf Cecep, telah berhasil menyelesaikan pendidikan dari bintang ke perwira. Pendekatan ini menunjukkan pentingnya setiap anggota memiliki target pribadi yang didukung oleh bimbingan dan program terarah dari satuan.

Menurut Danyonif 403/WP, untuk menekan pelanggaran anggota dan meningkatkan kinerja satuan perlu menerapkan berbagai upaya yang bersifat preventif, represif, dan edukatif. Untuk mengurangi angka pelanggaran yang dilakukan anggotanya, Danyonif 403/WP melaksanakan pembinaan mental, kejuangan, dan pemahaman hukum yang diterapkan secara konsisten. Kegiatan “jam komandan” secara rutin dilakukan setelah upacara untuk memberikan arahan dan pengingat kepada seluruh anggota terkait etika, hukum, dan bahaya penyalahgunaan narkoba serta media sosial.



Selain itu, isu-isu seperti perjudian online, penggunaan media sosial, dan narkoba selalu menjadi perhatian utama. Pembekalan hukum dan mental juga dilakukan dengan melibatkan instansi terkait seperti BNN. *Reward and punishment* diberlakukan dengan adil, misalnya memberikan kesempatan kepada prajurit berprestasi untuk mengikuti sekolah atau kursus maupun penugasan luar negeri. Sebaliknya, prajurit yang melanggar mendapatkan sanksi berupa pembinaan fisik untuk menciptakan efek jera.

Perwira lulusan Akmil 2005 ini mengatakan peran Danyonif 403/WP dalam mendukung program pemerintah bahwa Yonif 403/WP adalah bagian dari Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang memiliki peran strategis dalam mendukung berbagai program pemerintah. Batalyon Infanteri 403/WP turut berperan dalam mendukung program pemerintah seperti ketahanan pangan, penyediaan air bersih, dan makan bergizi

gratis bagi anak sekolah. Untuk program ketahanan pangan, satuan memanfaatkan lahan untuk menanam singkong, jagung, dan membudidayakan jamur tiram. Program ini tidak hanya mendukung kebutuhan internal tetapi juga membuka peluang pengembangan kesejahteraan anggota.

Sedangkan untuk program makan bergizi gratis, Batalyon aktif membantu dalam persiapan dukungan fasilitas dan tenaga dalam distribusi. Bahkan, program pengembangan dapur tambahan telah direncanakan untuk mendukung kelancaran distribusi makanan bergizi.

“Sebagai Komandan Batalyon, kami berupaya meningkatkan citra TNI Angkatan Darat di masyarakat melalui berbagai kegiatan yang mendukung kesejahteraan dan interaksi dengan komunitas setempat” ujar Danyon. Dikatakannya, beberapa upaya yang dilakukan antara lain karya bakti dan



penanganan lingkungan. Batalyon 403/WP rutin melaksanakan karya bakti setiap minggu bersama masyarakat, termasuk menangani isu lingkungan seperti pengelolaan sampah. Meski program dari komando atas terbatas, kami terus berinisiatif membantu masyarakat di sekitar, terutama terkait kebersihan lingkungan.

Kedua, partisipasi dalam kegiatan masyarakat

Batalyon, terlibat aktif dalam kegiatan masyarakat, seperti pengajian, lomba olahraga, dan perayaan hari kemerdekaan. Misalnya, fasilitas olahraga kami terbuka untuk masyarakat, termasuk anak-anak sekolah yang membutuhkan lapangan olahraga. Hal ini menciptakan kedekatan dan kebersamaan antara TNI dan warga sekitar. Ketiga, kegiatan sosial dan donor darah

Batalyon rutin mengadakan kegiatan

donor darah bekerja sama dengan PMI dan instansi lain. Selain itu, kami juga siap memberikan bantuan donor darah secara insidental jika dibutuhkan masyarakat. Klinik batalyon kami terbuka untuk melayani kebutuhan kesehatan masyarakat sekitar. Keempat memberikan santunan dan motivasi untuk anak yatim.

Kami memiliki program binaan untuk pondok pesantren dan rumah yatim, termasuk di wilayah pelosok seperti kaki Gunung Merapi. Selain memberikan santunan, kami juga mengundang mereka ke batalyon untuk berbagi kebahagiaan, seperti mengadakan pengajian atau memberikan pengalaman unik naik ranpur Anoa.

Saya pribadi juga sering memberikan motivasi kepada anak-anak yatim, berbagi cerita tentang pengalaman saya sebagai anak yatim sejak kecil, untuk menginspirasi mereka agar tetap bersemangat meraih cita-



cita, termasuk menjadi anggota TNI atau Polri. Kelima, perbaikan sarana ibadah dan sosial

Kami turut membantu perbaikan fasilitas masjid dan rumah yatim yang membutuhkan. Anggota kami dilibatkan langsung dalam pembersihan, renovasi kecil, atau bentuk bantuan lainnya, terutama di daerah yang kurang mendapat perhatian.

Dengan berbagai kegiatan tersebut, kami berharap dapat memperkuat hubungan antara TNI dan masyarakat, serta memberikan manfaat yang nyata bagi komunitas di sekitar kami.

Harapan Danyonif 403/WP kepada seluruh prajurit Yonif 403/WP agar seluruh prajurit semakin profesional dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. Profesionalisme mencakup disiplin, loyalitas, dan kepekaan terhadap perkembangan teknologi serta kondisi di luar. Selain itu,

anggota diharapkan lebih visioner, membaca berita, dan memperluas wawasan melalui buku dan literatur.

Pesan lainnya adalah pentingnya berhati-hati dalam penggunaan media sosial serta menjaga integritas sebagai prajurit TNI. Dengan komitmen ini, Batalyon Infanteri 403/WP dapat terus berkontribusi positif bagi bangsa dan negara.



Bersama Warga, Satgas Pamtas Yonarmed 11/Kostrad Bangun Harapan di Perbatasan



Dalam semangat gotong royong dan kebersamaan, Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad Pos Kanduangan melaksanakan karya bakti pembangunan rumah milik Bapak Eka, warga Desa Sekaduyan Taka, Kecamatan Seimanggaris, Kabupaten Nunukan. (30/5/25).

Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Satgas terhadap masyarakat di wilayah perbatasan, sekaligus memperkuat hubungan emosional antara TNI dan rakyat. Personel Satgas bersama warga bahu membahu mengangkat material dan membangun struktur rumah yang diharapkan dapat menjadi tempat tinggal layak bagi keluarga Bapak Eka.

Komandan Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad, Letkol Arm Gde Adhy Surya Mahendra, menyampaikan bahwa karya bakti tersebut bukan hanya kegiatan fisik semata, tetapi juga merupakan wujud nyata

pengabdian dan semangat kebersamaan yang menjadi landasan kekuatan TNI bersama rakyat.

“Kami hadir bukan hanya menjaga wilayah perbatasan, tetapi juga ingin menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Melalui karya bakti ini, kami ingin menunjukkan bahwa TNI dan rakyat selalu berdiri bersama dalam suka dan duka,” ujar Dansatgas.

Warga Desa Sekaduyan Taka menyambut dengan antusias kehadiran Satgas dalam kegiatan tersebut. Mereka merasa terbantu dan bangga bisa bekerja bersama TNI membangun rumah bagi sesama warga yang membutuhkan.

Melalui karya bakti ini, Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan fisik warga, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan rasa saling peduli di wilayah perbatasan Indonesia–Malaysia.



Satgas Pamtas Yonif 312/Kala Hitam Pasang 25 Lampu Solar Cell, Kampung Yakyu Kini Tak Lagi Gelap

Kepedulian Tentara Nasional Indonesia (TNI) terhadap masyarakat di wilayah terluar kembali diwujudkan melalui aksi nyata. Satgas Pamtas RI-PNG Statis Yonif 312/Kala Hitam Koops Swasembada menyerahkan 25 unit lampu solar cell kepada warga Kampung Yakyu, Distrik Sota, Kabupaten Merauke, Papua.

Penyerahan lampu Surya ini menandai sebuah babak baru yang bersejarah bagi Kampung Yakyu. Selama lima puluh tahun lamanya hidup dalam kegelapan tanpa akses listrik PLN, kini terang benderang hadir di kampung perbatasan ini. Terletak di kawasan terpencil dan hanya bisa diakses melalui rawa serta sungai besar menggunakan perahu kecil (ketinting), Yakyu menjadi salah satu wilayah yang

luput dari pembangunan infrastruktur dasar, termasuk penerangan.

Penyerahan dilakukan secara simbolis oleh prajurit dari Pos Kotis kepada tiga tokoh adat dan masyarakat kampung, yakni Kepala Suku Taki Maiyua, Kepala Kampung Salomon Maiyua, dan Tokoh Agama Bernard Maiyua.

Kepala Kampung Yakyu, Salomon Maiyua, tak kuasa menyembunyikan rasa syukurnya. Ia menyampaikan terima kasih atas perhatian dan bantuan yang diberikan oleh Satgas Yonif 312/KH.

"Kami berterima kasih banyak atas bantuan lampu penerangan ini. Selama ini kampung kami selalu gelap karena tidak ada listrik. Sekarang anak-anak kami bisa bermain dan belajar di malam hari tanpa takut gelap," ujarnya haru.

Satgas Yonif 641/Bru Sukseskan Program CKG di Pedalaman Yahukimo

Satuan Tugas (Satgas) Yonif 641/Bru melalui Pos Kurima menyukseskan program cek kesehatan gratis (CKG) di Kampung Polimo, Distrik Kurima, Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan.

Komandan Pos (Danpos) Kurima Satgas Yonif 641/Bru Lettu Inf Arsini dalam keterangan tertulisnya di Wamena, Selasa, mengatakan pelayanan kesehatan keliling ini bertujuan untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kualitas hidup warga kampung di daerah itu.

“Kami hanya menyukseskan program pemerintah pusat yakni program kesehatan gratis atau CKG untuk mengurangi angka kematian akibat penyakit tidak menular di Indonesia seperti jantung, stroke, dan diabetes,” katanya.

Menurut dia, CKG bukan bertujuan untuk mengobati, tetapi lebih kepada pencegahan berbagai penyakit yang sering dijumpai di tengah-tengah masyarakat.

“Skrining kesehatan dan cek kesehatan gratis untuk seluruh lapisan masyarakat Indonesia khususnya Papua agar warga mereka tetap sehat,” ujarnya.

Dia menjelaskan CKG merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang coba diberikan oleh TNI, khususnya Satgas Yonif 641/Bru di wilayah di mana mereka di tempatnya.

“Kami ingin membantu masyarakat Papua khususnya di bidang kesehatan pada wilayah-wilayah yang ditugaskan sehingga masyarakat bisa hidup sehat, dengan mereka mengetahui kondisi kesehatan terkini,” katanya.

Sementara itu, salah satu warga yaitu Mama Melina Siep (52) menyampaikan banyak terima kasih kepada personel Pos Kurima Satgas Yonif 641/Bru karena telah membantu mereka dalam program pelayanan kesehatan CKG.

“Terima kasih kepada bapak-bapak TNI Pos Kurima yang telah peduli kepada saya dan masyarakat yang ada di kampung kami dengan memberikan pelayanan kesehatan yang merupakan suatu tugas mulia. Semoga Bapak TNI sekalian selalu di berkati Tuhan dalam melaksanakan tugas di sini” ujarnya.





Suara Firman di Tanah Papua: TNI Menebarkan Kasih Lewat Alkitab

Dalam rangka memperkuat hubungan TNI dengan masyarakat serta meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan sosial di wilayah penugasan, Satgas Yonif 700/Wira Yudha Cakti melalui Pos Kodim Persiapan melaksanakan kegiatan berbagi Alkitab di Gereja GKII Bethesda Batilame, Distrik Gome, Kabupaten Puncak, Papua. (06/04)

Kegiatan yang berlangsung dengan penuh kehangatan tersebut dipimpin langsung oleh Danpos Kodim Persiapan Letda Inf Herman. Dalam suasana penuh kekeluargaan dan kebersamaan, prajurit TNI menyerahkan sejumlah Alkitab kepada pihak gereja dan jemaat yang hadir.

Pendeta GKII Bethesda Batilame, Bapak Weki Tabuni, menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya atas perhatian dan kepedulian Satgas Yonif 700/WYC terhadap kebutuhan rohani masyarakat setempat.

“Kami sangat bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada bapak-bapak TNI dari Satgas Yonif 700 yang telah peduli dan datang langsung untuk berbagi Alkitab kepada jemaat kami. Ini

sangat membantu dalam mendekatkan masyarakat kepada Tuhan serta mempererat tali persaudaraan antara TNI dan masyarakat,” ujar Pendeta Weki Tabuni.

Danpos Koper Letda Inf Herman, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program pembinaan teritorial (Binter) dalam bidang keagamaan, sekaligus bentuk nyata kehadiran TNI sebagai sahabat dan pelindung rakyat.

“Kami hadir di tengah-tengah masyarakat tidak hanya untuk menjaga keamanan, tetapi juga untuk mendukung kebutuhan spiritual masyarakat. Semoga kegiatan ini membawa berkah dan mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat di wilayah Distrik Gome,” jelasnya.

Kegiatan ini mendapat respons positif dari masyarakat sekitar, yang tampak antusias dan gembira mengikuti rangkaian acara. Selain pembagian Alkitab, kegiatan ini juga menjadi momentum untuk menjalin komunikasi sosial yang lebih baik antara personel TNI dan masyarakat.

Satgas Pamtas Yonif 715/Motuliato Gelar Lomba Peringati Hari Lahir Pancasila

Satgas Pamtas TNI Kewilayahan Yonif 715/Motuliato gelar berbagai lomba dalam rangka memeriahkan peringatan Hari Lahir Pancasila di Kabupaten Puncak Jaya, Papua Tengah (1/6).

Kegiatan tersebut bertujuan menanamkan jiwa Pancasila, cinta tanah air dan semangat kebangsaan kepada seluruh masyarakat, khususnya anak-anak, sekaligus mengenalkan sejarah hari lahir Pancasila. Adapun lomba-lomba yang digelar antara lain menggambar Garuda Pancasila, kelereng dan kuis.

Diharapkan anak-anak akan dapat menjadi generasi bangsa yang milenial dan juga memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap perjuangan kemerdekaan dan kelak memiliki semangat untuk membangun negeri.

Kegiatan ini sebagai salah satu bentuk upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Pancasila kepada anak-anak di perbatasan Papua sejak dini harapannya dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Sementara itu, salah satu anak binaan Pos Pruleme dengan senyum bahagianya yang sangat menawan hati Lani (9) mengungkapkan rasa bersyukur bercampur haru akan hadirnya personel Satgas Yonif 715/Motuliato di tengah-tengah mereka.

“Terima kasih Om-Om tentara su kase ajar pa tong ade-ade di sini banyak hal terutama Pancasila, tong di sini sayang sama om-om tentara semua”, ucapnya.



Prajurit Angicipi Yudha Raih Prestasi di Kejuaraan Pencak Silat Piala

Pangdivif 2/Kostrad Cup TA 2025



Tiga prajurit terbaik Yonarmed 12/Kostrad “Angicipi Yudha” berhasil menorehkan prestasi gemilang dalam ajang bergengsi Kejuaraan Pencak Silat Piala Pangdivif 2 Kostrad Cup TA 2025 yang digelar pada Sabtu hingga Minggu, 24 s.d. 25 Mei 2025 di GOR Vira Cakti Yudha, Divif 2/Kostrad, Malang. Minggu (25/05/2025)

Pratu Dimas Prasetyo berhasil meraih Juara 2 di Kategori TNI-Polri Kelas D (60-65 Kg), Pratu Redika Cahyo Utomo meraih Juara 2 di Kategori TNI-Polri Kelas E (65-70 Kg) dan Prada Moch. Fitratul Qomar sukses meraih Juara 3 di Kategori TNI-Polri Kelas G (75-80 Kg).

Keberhasilan ini menjadi bukti nyata komitmen para prajurit Angicipi Yudha dalam menjaga kehormatan satuan melalui

prestasi di berbagai bidang, termasuk olahraga beladiri.

Danyonarmed 12/Kostrad, Letkol Arm Dr. Erlan Wijatmoko, menyampaikan apresiasi tinggi atas capaian para atlet dan menekankan bahwa setiap momen tampil adalah kesempatan untuk menunjukkan kualitas terbaik.

“Sekali tampil, harus berhasil. Itu adalah prinsip yang harus dipegang setiap prajurit Angicipi. Kalian tidak hanya membawa nama satuan, tetapi juga kehormatan Kostrad”. Prestasi ini diharapkan menjadi motivasi bagi seluruh prajurit Yonarmed 12/Kostrad untuk terus mengukir prestasi.” Tegasnya

Prestasi Membanggakan: Dua Prajurit Yonif 713/Satya Tama Rebut Podium Juara di UNG Half Marathon 2025



Dalam kompetisi tersebut, Pratu Abdarrahan Umar tampil dominan dan berhasil merebut posisi juara pertama. Sementara rekan satu batalyonnya, Pratu Fajrin Puluhulawa, berhasil menyusul di posisi kedua, memperkokoh dominasi prajurit TNI AD dalam ajang tersebut.

Keberhasilan keduanya menjadi bukti nyata dedikasi, ketekunan, dan semangat juang tinggi yang selama ini ditanamkan dalam pembinaan di lingkungan Yonif 713/Satya Tama.

Dua prajurit dari Batalyon Infanteri 713/Satya Tama kembali mencatatkan prestasi membanggakan dalam ajang lari bergengsi UNG Half Marathon 2025. Pratu Abdarrahan Umar dan Pratu Fajrin Puluhulawa berhasil menempati posisi pertama dan kedua dalam kategori lari 5 KM yang digelar oleh Universitas Negeri Gorontalo (UNG), Minggu (04/05/2025).

Ajang ini diikuti oleh sekitar 1.200 peserta dari berbagai kalangan. Para pelari memulai perjalanan dari Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNG, kemudian menyusuri rute strategis yang melintasi Jalan Jenderal Sudirman, perempatan Rumah Adat Dulohupa dan McDonald's HB Jassin, lalu menuju perempatan Cahaya Phone, Bintang Sport, dan Masjid Agung Baiturrahim, sebelum kembali ke garis finish di FIS UNG.

Komandan Batalyon Infanteri 713/Satya Tama, Letkol Inf Manashe Lomo, S.H., M.IP., menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya atas pencapaian yang diraih anak buahnya. Ia berharap prestasi ini menjadi inspirasi bagi seluruh prajurit untuk terus mengembangkan kemampuan dan meraih prestasi, tidak hanya dalam tugas militer, tetapi juga di bidang olahraga dan kegiatan positif lainnya.

Menurutnya, kemenangan ini adalah hasil dari pembinaan fisik yang terencana dan konsisten di satuan, yang mampu mencetak personel dengan kemampuan dan potensi luar biasa.

UNG Half Marathon kategori 5 KM ini diselenggarakan sebagai bagian dari peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) sekaligus mendorong gaya hidup sehat, pengembangan sport tourism, serta mempererat hubungan antara dunia pendidikan, masyarakat, dan pemerintah daerah.

PENEKANAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN SOSIAL MEDIA/MEDIA ONLINE

KEPADA SELURUH PRAJURIT DAN PNS TNI AD
BESERTA KELUARGA DI SATJAR



Agar tidak mem-posting/mengunggah konten yang bersifat negatif atau memberikan komentar negatif di media sosial yang dapat disalahgunakan oleh para Buzzer untuk kepentingan pribadi maupun golongan sehingga merugikan citra/nama baik institusi TNI AD dan mencegah kejahatan siber.



#!...#!



Tidak mudah terpancing emosi oleh komentar negatif.



Selalu menjaga etika dan norma kesopanan dalam berkomunikasi di media sosial.



Setiap prajurit adalah representasi TNI AD sehingga tindakan negatif individu di media sosial berdampak buruk terhadap citra satuan dan institusi secara keseluruhan.

Selalu mengecek kebenaran info sebelum membagikan suatu konten di media sosial dan tidak ikut menyebarkan hoax, konten menyesatkan/info yang belum jelas sumbernya.

HOAX

INFO



Menekankan kepada Sanksi (Sandi Siber) Kotama dan Bagpam maupun Apintel di satjarnya untuk memantau isu-isu negatif dan sensitif akibat posting oknum prajurit dan PNS TNI AD beserta keluarganya.

Untuk memberikan efek jera, agar Dansat bertanggung jawab memberikan **HUKUMAN/SANKSI YANG TEGAS** terhadap anggotanya yang terbukti melanggar dengan memposting konten (status, komentar, foto dan video) yang bersifat negatif di media sosial sehingga menjadi viral, **BERPOTENSI MERUSAK CITRA/NAMA BAIK INSTITUSI TNI AD.**



